



**PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPERASI TERHADAP
PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
(Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan Th 2006)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program studi pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ika Puspita Rini
NIM 010210301297

Asal:	Harah Pembelian	Klass
Terima Tgl :	14 NOV 2006	334
no. induk :		RIN
		P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

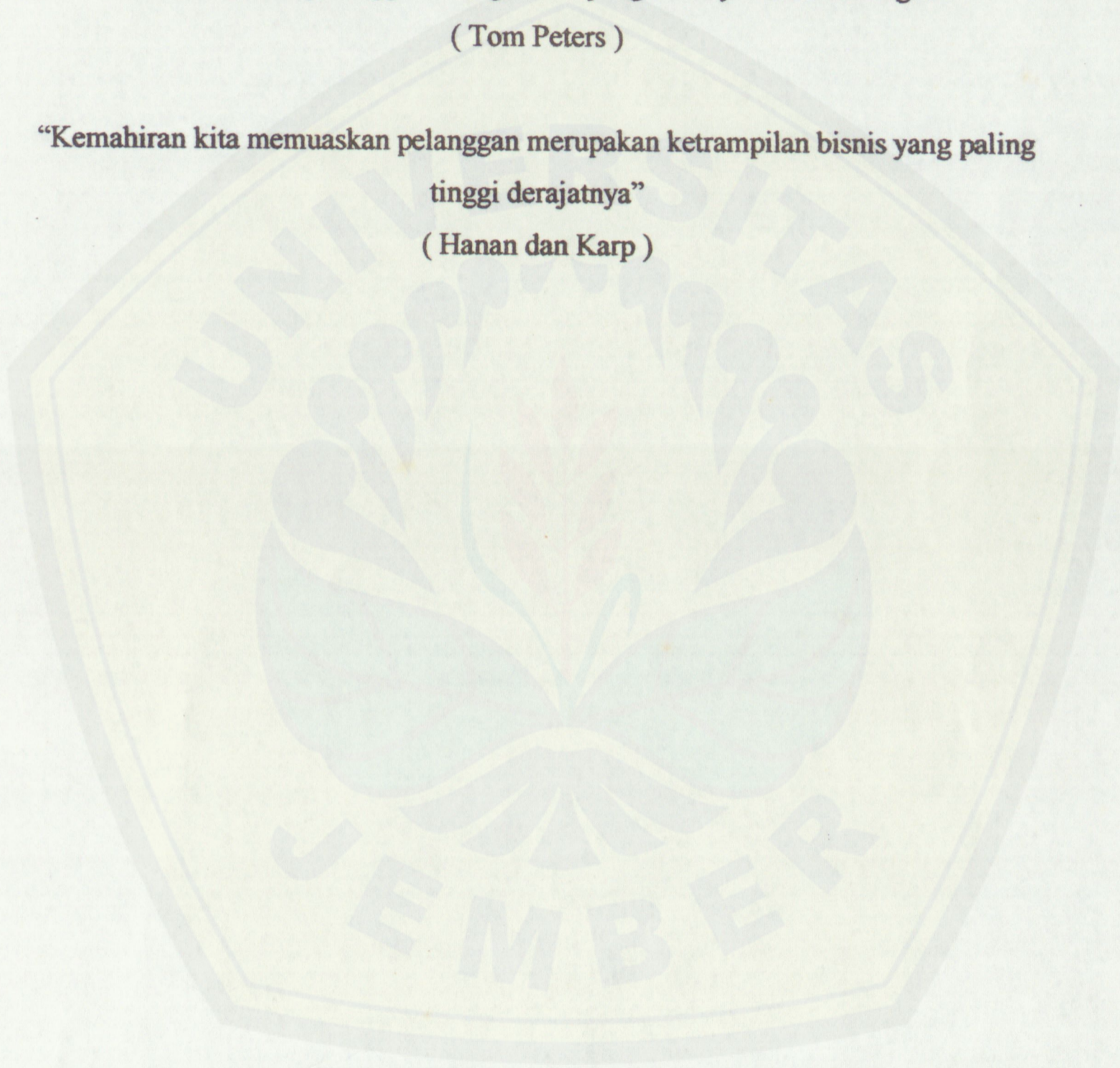
MOTTO

“Perlakukanlah pelanggan sebagai aset yang nilainya terus meningkat”.

(Tom Peters)

“Kemahiran kita memuaskan pelanggan merupakan ketrampilan bisnis yang paling tinggi derajatnya”

(Hanan dan Karp)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku Bapak Imam Qomari – Ibu Enik S dan Bapak Nahrowi – Ibu Sa'diyah.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang terhormat
3. Suamiku yang selalu setia , sabar mendampingi dan memberi semangat dalam segala hal.
4. Anakku tercinta, semoga menjadi anak yang sholihah
5. Saudara-saudaraku tercinta :
Putri, Alfa, Lia, Adi, Aji dan Firdaus
6. Teman – temanku diprogram pendidikan ekonomi angkatan 2001
7. Almamater UNEJ yang selalu ku banggakan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Puspita Rini

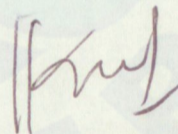
Nim : 010210301297

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 November 2006

Yang menyatakan,



Ika Puspita Rini
010210301297

SKRIPSI

**PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPERASI
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
(Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006)**

Oleh:

Ika Puspita Rini

010210301297

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Sri Wahyuni, M.si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs Umar H.M.S, M,si

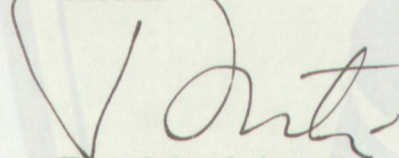
PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 17 oktober 2006
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

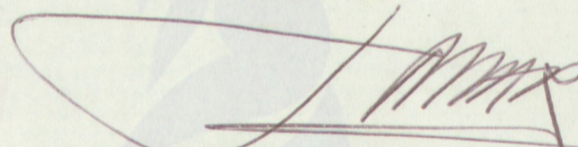
Tim Penguji

Ketua



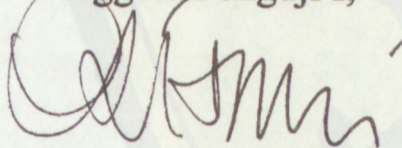
Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

Sekretaris



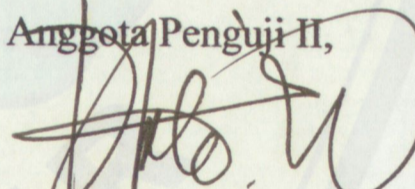
Drs. Umar H.M.S, Msi
NIP. 131 386 651

Anggota Penguji I,



Dra. Sri Wahyuni, M.si
NIP 131 386 651

Anggota Penguji II,



Drs. Djoko Widodo, M.M
NIP 131 601 514

Mengesahkan
Dekan



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember


Drs. H. IMAM MUCHTAR, SH. M.HUM
NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah swt atas segala rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Skripsi ini merupakan sebuah tulisan ilmiah dengan judul “ Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006).

Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak – pihak yang terkait, untuk itu penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Ketua Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
6. Teman – teman di Program Pendidikan Ekonomi angkatan 2001
7. Segenap pengurus dan karyawan KPRI Bhakti Wuluhan serta semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima adanya saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember 30 September 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PETA LOKASI PENELITIAN	xiii
RINGKASAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori Pelayanan Usaha Koperasi	6
2.2.1 Pelayanan Pada Unit Pertokoan	7
2.2.2 Pelayanan Jasa Simpan Pinjam	8
2.2.3 Pelayanan Jasa Foto Copy dan Wartel.....	9
2.3 Landasan Teori Partisipasi Anggota	10

2.4 Landasan Teori Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota	13
2.5 Hipotesis Penelitian	14

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Definisi Operasional Variabel	15
3.2.1 Pelayanan Usaha Koperasi	15
3.2.2 Partisipasi Anggota	16
3.2.3 Metode penentuan Tempat Penelitian	16
3.2.4 Metode Penentuan Responden Penelitian	16
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Pengolahan Data	19
3.6 Metode Analisis Data	20

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

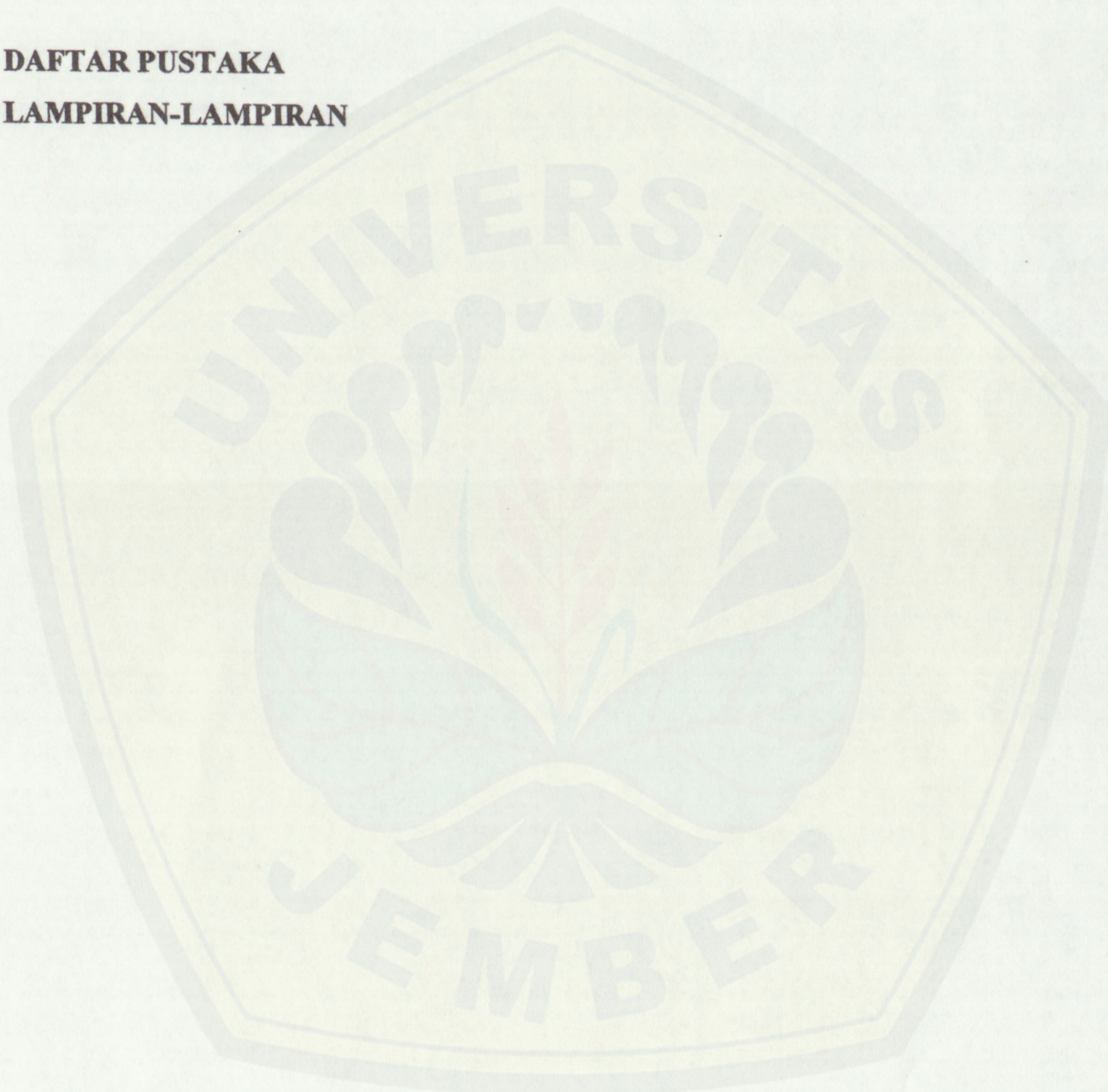
4.1 Data Pelengkap	22
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	23
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	24
4.1.3 Struktur Organisasi di KPRI Bhakti Wuluhahan.....	25
4.1.4 Data Kegiatan Pelayanan Usaha.....	26
4.2 Analisis Data	28
4.2.1 Analisis Deskriptif	28
4.2.2 Analisis Inferensial	41
4.3 Diskusi Hasil Penelitian	44
4.4 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	46
4.4.1 Kekuatan Penelitian	46
4.4.2 Kelemahan penelitian	46

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Susunan pengurus KPRI Bhakti Wuluhan
- Tabel 4.2 Realisasi Simpanan Anggota
- Tabel 4.3 Daftar biaya foto copy
- Tabel 4.4 Barang yang disediakan
- Tabel 4.5 Harga barang di koperasi
- Tabel 4.6 Kualitas barang
- Tabel 4.7 Manfaat simpan pinjam
- Tabel 4.8 Pemberian penghargaan
- Tabel 4.9 Proses simpan pinjam
- Tabel 4.10 Hasil foto copy
- Tabel 4.11 Kenyamanan wartel
- Tabel 4.12 Sikap petugas
- Tabel 4.13 Simpanan pokok yang ditetapkan
- Tabel 4.14 Pembayaran simpanan wajib
- Tabel 4.15 Angsuran yang harus dibayar
- Tabel 4.16 Kehadiran dalam RAT
- Tabel 4.17 Pembahasan dalam rapat anggota
- Tabel 4.18 Hasil RAT
- Tabel 4.19 Pengajuan kritik dan saran
- Tabel 4.20 Pemberian masukan
- Tabel 4.21 Pembelian di koperasi
- Tabel 4.22 Rata-rata membeli di koperasi
- Tabel 4.23 Barang yang di jual
- Tabel 4.24 Hasil penilaian responden menurut kriteria tentang pelayanan anggota
- Tabel 4.25 Hasil penilaian responden menurut kriteria tentang partisipasi anggota

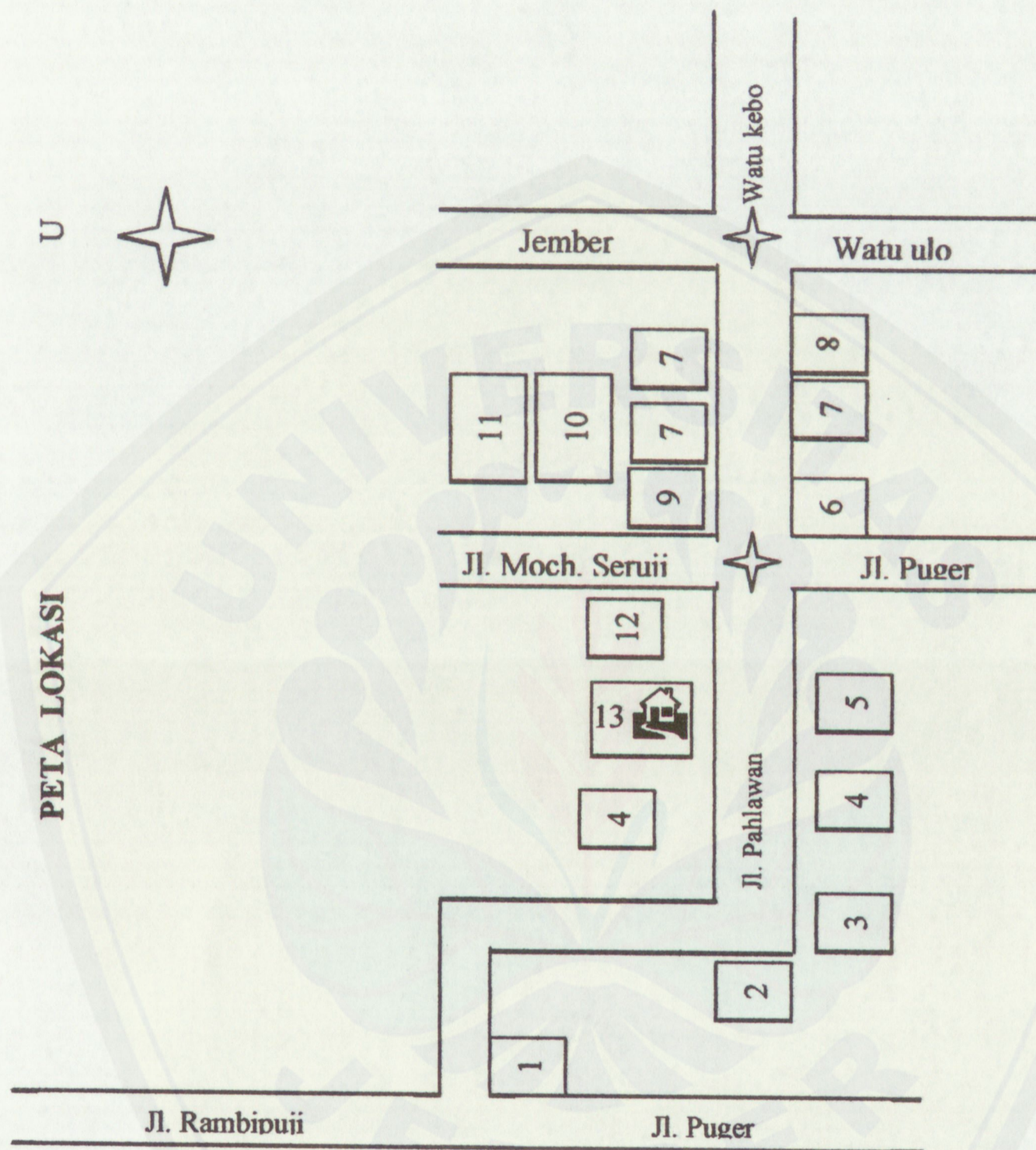
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Matrik Penelitian
Lampiran B	Tuntunan Penelitian
Lampiran C	Kuesioner Penelitian
Lampiran D	Transkrip Wawancara
Lampiran E	Data Responden
Lampiran F	Data skor variabel X dan Y
Lampiran G	Tabel Distribusi Frekuensi
Lampiran H	Tabel Kritis Distribusi F
Lampiran I	Surat Ijin Penelitian
Lampiran J	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran K	Lembar Konsultasi
Lampiran L	Daftar Riwayat Hidup

U



PETA LOKASI



Ket :

1. Alfa Mart
2. kantor Desa Dukuh Dempok
3. Masjid Jami' Wuluhan
4. Pemukiman bengkel Artha Motor
6. SDN. Dukuh Dempok
7. Pertokoan
8. kantor Kecamatan Wuluhan
9. Polsek Wuuhan
10. Pasar Wuluhan
11. Puskesmas Wuluhan
12. Koperasi Anugerah Mandiri
13. KPRI Bhakti Wuluhan

RINGKASAN

Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi anggota Koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006); Ika Puspita Rini, 010210301297; 2006; 46 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

Koperasi merupakan suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian dan kegiatannya memiliki peranan penting dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama yang pada akhirnya menyangkut harga diri dan membebaskan diri dari kesulitan

Koperasi diharapkan mampu bersaing dengan badan usaha lain dengan cara menjaga mutu atau kualitas barang yang dijualbelikan karena tidak sedikit koperasi yang kurang bisa berkembang akibat kalah bersaing dalam segi kualitas barang. Kualitas barang yang dijualbelikan ditentukan atas dasar cara pandang pelanggan terhadap suatu barang. Jadi, koperasi perlu mengetahui lebih dahulu selera dan kebutuhan para anggota agar bisa mendatangkan kepuasan bagi mereka.

Pelayanan usaha koperasi merupakan suatu perbuatan atau perkataan yang dilakukan untuk menyenangkan, memberi petunjuk atau keuntungan kepada pelanggan khususnya anggota. Pelayanan yang baik akan meningkatkan partisipasi dari para anggotanya sehingga koperasi akan maju dan berkembang. Pada KPRI Bhakti, pelayanan usaha yang dijalankan meliputi; pelayanan pada unit pertokoan, pelayanan jasa simpan pinjam, pelayanan jasa foto copy dan wartel. Sedangkan partisipasi anggota diukur dari; keaktifannya dalam membayar simpanan dan angsuran, kehadirannya dalam RAT, pengajuan kritik dan saran yang membangun dan frekuensinya dalam melakukan transaksi di koperasi.

.Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi (Studi Kasus Pada KPRI Bhakti Wuluhan Tahun 2006). Penelitian ini dilakukan selama satu bulan.

Analisis didasarkan pada data dari 67 responden penelitian yang pengumpulannya melalui kuesioner dengan menggunakan teknik Sample Random Sampling. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan rumus regresi linear sederhana. Penelitian dilakukan selama satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan F hitung sebesar $37,53 > F$ tabel sebesar 3,99. Artinya pelayanan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Variabel pelayanan usaha ini berpengaruh sebesar 36,6% terhadap partisipasi. Sisanya adalah variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket, peneliti menemukan bahwa segi pelayanan di koperasi Bhakti Wuluhan masih dinilai cukup memuaskan dan partisipasi anggotanya cukup bagus. Walaupun ada sebagian kecil anggota yang tidak ikut berpartisipasi

BAB 1. PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian dan kegiatannya memiliki peranan penting dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama yang pada akhirnya menyangkut harga diri dan membebaskan diri dari kesulitan. Undang-undang koperasi no.25 tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan .

Salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia adalah koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini didirikan oleh para Pegawai Negeri dan sebagian besar anggotanya adalah Pegawai Negeri, sedangkan yang lainnya adalah guru swasta. Dalam memajukan koperasi tersebut para pengurus berusaha meningkatkan partisipasi para anggotanya. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasi apabila kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi dan koperasi mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para anggotanya.

Koperasi Bhakti merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Jalan Pahlawan, berdiri sejak tahun 1983, anggota yang ada di koperasi tersebut sebagian besar adalah para guru SD yang ada di kecamatan Wuluhan. Lokasinya yang cukup strategis dan mudah di jangkau membuat koperasi ini tidak pernah sepi pengunjung. Seperti halnya koperasi lain, koperasi ini juga dijalankan sesuai dengan prinsip koperasi dan manajemen pengelolaannya dilakukan oleh para pengurus yang dipilih melalui rapat anggota.

Unit usaha yang dijalankan di KPRI Bhakti Wuluhan meliputi usaha pertokoan, simpan pinjam, foto copy dan wartel. Pada unit pertokoan, anggota bisa membeli barang-barang yang dibutuhkan dengan tunai maupun kredit. Jika membeli dengan kredit maka pembayarannya dilakukan dengan sistem potong gaji. Sedangkan

pada unit simpan pinjam ada beberapa simpanan yang harus dibayarkan, antara lain : Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela. Pada jasa foto copy dan wartel, koperasi juga berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan dengan menyediakan berbagai fasilitas.

Adanya perubahan kebutuhan dan persaingan yang semakin tajam mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada para anggotanya. Perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang diberikan oleh koperasi. Bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasinya akan meningkat. Untuk meningkatkan pelayanan, koperasi memerlukan informasi-informasi yang datang terutama dari anggota koperasi. Pelayanan dalam koperasi lebih diutamakan pada para anggotanya sebab mereka sepakat untuk berkoperasi tidak lain untuk mendapatkan kemudahan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelayanan diberikan pada semua unit yang ada di koperasi : Pertama, pelayanan pada unit pertokoan dalam kaitannya dengan pengadaan barang-barang kebutuhan anggota. Para anggota tentunya akan merasa puas bila semua barang kebutuhannya bisa diperoleh di koperasi apalagi dengan harga terjangkau. Kedua, pelayanan Simpan Pinjam. Bagi para anggota yang memiliki uang tentu akan memilih koperasi sebagai tempat menyimpan. Bila koperasi memberikan pelayanan yang baik. Misalnya, koperasi memberikan penghargaan bagi penyimpan terbesar . Sedangkan bagi peminjam hendaknya proses lebih mudah dan jasanya lebih ringan. Ketiga, pelayanan jasa foto copy dan wartel. Keberadaan jasa ini akan sangat membantu para anggota yang mayoritas adalah guru.

Keberhasilan sebuah koperasi hanya bisa dicapai dengan adanya partisipasi anggota. Menurut Thoby Mutis, partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat bukan saja dalam pelaksanaan di masyarakat tapi diikutsertakan semenjak penetapan apa yang hendak dicapai. Ikut membahas apa yang hendak dikerjakan, apa peran masyarakat, bagaimana akan mencapai hasilnya serta ikut menentukan apa

yang akan mereka peroleh dalam berbagai kegiatan itu (1992:95) maka dikatakan bahwa partisipasi anggota koperasi dapat diukur sesuai dengan keaktifannya dalam membayar simpanan dan angsuran, kehadirannya dalam rapat anggota, mengajukan usul dan saran pada persoalan yang tumbuh dan berkembang serta yang dihadapi langsung oleh pengurus dan pemanfaatan jasa yang diberikan koperasi.

Partisipasi anggota koperasi juga dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan unit usaha yang dijalankan. Tanpa adanya partisipasi dari anggota maka organisasi itu tidak akan berjalan kearah pencapaian tujuan, karena hakikat organisasi adalah sistem kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan merupakan kesepakatan bersama. Anggota dalam koperasi berkedudukan sebagai subyek yang ikut serta memutuskan jalannya organisasi hingga mencapai tujuan dan bukan sekedar obyek yang dikenai perintah yang harus dijalankan dalam mencapai tujuan koperasi.

Mengingat pentingnya pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006)”

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Bhakti Wuluhan Th. 2006

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Bhakti Wuluhan Th. 2006.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi bidang ilmu yang ditekuni dan aplikasi di dalam masyarakat.
2. Bagi koperasi, sebagai sebuah acuan bagi pengembangan dan peningkatan usaha koperasi dengan memperhatikan pelayanan usahanya.
3. Bagi perguruan tinggi, sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan serta merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ruwiyati (1997) dengan judul "Pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota dibidang usaha pada KUD Mino Blambangan Kec.Muncar Kab.Banyuwangi tahun 1997". Menyatakan bahwa pelayanan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 57,4 %.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Merry Sugi Astutik (1998) dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi anggota KUD Sumber Pulung di Desa Kepulungan Kec. Gempol Kab. Pasuruan tahun 1998". Menyatakan bahwa pelayanan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi partisipasi anggota yaitu sebesar 56,98 %. Sedangkan faktor yang lainnya meliputi : faktor kelembagaan dan lingkungan.

Rahmayanti (1997) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh kepemimpinan dan pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi siswa SMEA Negeri 1 Jember tahun 1996". Menunjukkan bahwa kepemimpinan dan pelayanan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota secara simultan sebesar 53,2%. Berdasar analisis data yang dilakukan kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 18,7% sedangkan pelayanan berpengaruh sebesar 35,5% terhadap partisipasi anggota sisanya adalah faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota yang tidak diteliti.

Antara penelitian dahulu dengan sekarang terdapat persamaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian sekarang. Pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah pengaruh kepemimpinan dan pelayanan terhadap partisipasi anggota dan pada penelitian sekarang juga tentang hal-hal yang mempengaruhi partisipasi anggota sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel bebas. Pada penelitian terdahulu meneliti

tentang kepemimpinan dan pelayanan sedangkan penelitian sekarang variabel bebasnya hanya meneliti aspek pelayanan saja. Perbedaan lainnya adalah tempat penelitian, objek, metode penelitian dan perbedaan lainnya.

2.2 Landasan Teori tentang Pelayanan Usaha Koperasi.

Pada era persaingan bisnis yang semakin tajam saat ini, sudah sewajarnya koperasi memperhatikan masalah pelayanan yang diberikan kepada anggota. Hal ini disebabkan koperasi sekarang dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup, terutama karena semakin berkembangnya badan-badan usaha yang bersifat profit oriented. Koperasi akan mampu menambah daya tarik, motivasi dan partisipasi dari para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, jika pelayanan yang diberikan dinilai sangat memuaskan.

Sadeli menyatakan bahwa pelayanan adalah suatu perbuatan atau perkataan yang dilakukan untuk menyenangkan, memberi petunjuk atau keuntungan kepada pembeli (2000:63).

Hendar dan Kusnadi (1999:79) mengemukakan bahwa bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar dari pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasi akan semakin meningkat. Untuk meningkatkan pelayanan, koperasi memerlukan informasi-informasi yang datang terutama dari anggota koperasi.

Sudarsono (2004:21) juga berpendapat bahwa pelayanan yang diberikan koperasi itu berupa: penyediaan jasa simpan pinjam, penjualan barang-barang konsumsi dan pemasaran hasil produksi dari para anggota.

Hendar dan Kusnadi (2004:81-82) menyatakan bahwa pelayanan dalam koperasi meliputi: penyediaan barang-barang dan jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggota yang relatif lebih baik dari pada pesaingnya dipasar, peningkatan harga pelayanan kepada anggota, penyediaan barang-barang yang tidak tersedia dipasar, pemberian deviden para anggota, pemberian kredit dengan bunga rendah dan pemberian berbagai tunjangan. Sebagai

kata kunci, Sadeli berpendapat bahwa faktor pelayanan merupakan kunci pembuka untuk memperoleh simpati pembeli (2000:65).

Pelayanan usaha yang diberikan oleh KPRI Bhakti wuluhan meliputi :

1. Pelayanan pada unit pertokoan
2. Pelayanan jasa simpan pinjam
3. Pelayanan jasa foto copy dan wartel

Hal tersebut di uraikan sebagai berikut :

2.2.1 Pelayanan pada unit pertokoan

Para anggota akan sangat membutuhkan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan kesempatan bagi koperasi untuk menyediakan barang-barang yang di butuhkan tersebut. Tentunya dengan harga yang lebih murah dibanding barang-barang yang di jual di toko lain. Dalam hal ini koperasi termasuk kedalam kategori koperasi konsumsi.

Widiyanti mengungkapkan bahwa koperasi konsumsi mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota dengan kualitas yang baik dan layak (1998:49).

Sadeli juga mengungkapkan bahwa ada 3 kepuasan yang menyebabkan pembeli sering datang ke sebuah toko. Ketiga hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Merasa puas dengan barang yang di jual.
2. Puas dengan cara menjual.
3. Puas dengan harga yang di bayar untuk barang yang di inginkan (2000:64).

Jenis dan barang yang di jual oleh koperasi harus sesuai dengan keinginan atau kebutuhan anggota. Karena kalau tidak, maka barang-barang tersebut akan tertimbun dan tidak terbeli (Widiyanti,1998 : 50).

Sebagai pembeli, sudah sewajarnya anggota menghendaki kualitas barang-barang yang baik dan koperasi harus berusaha untuk memenuhi keinginan tersebut. Menurut Jerome (1996:179) konsumen sebenarnya membeli kepuasan tidak sekedar barang, maka penting bagi manajer pemasaran untuk mempertahankan kualitas produk. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan.

Sedangkan mutu atau kualitas adalah kemampuan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan\keperluan pelanggan. KPRI Bhakti juga menyeleksi barang-barang yang dijualbelikan dengan menyesuaikan antara harga dan kualitas barang.

Koperasi diharapkan mampu bersaing dengan badan usaha lain dengan cara menjaga mutu atau kualitas barang yang dijualbelikan karena tidak sedikit koperasi yang kurang bisa berkembang akibat kalah bersaing dalam segi kualitas barang. Kualitas barang yang dijualbelikan ditentukan atas dasar cara pandang pelanggan terhadap suatu barang. Jadi, koperasi perlu mengetahui lebih dahulu selera dan kebutuhan para anggota agar bisa mendatangkan kepuasan bagi mereka.

Barang-barang kebutuhan anggota yang disediakan oleh KPRI Bhakti ini berupa :

- Bahan pangan seperti beras, gula, garam dan minyak kelapa.
- Barang-barang sandang seperti kain batik, tekstil dan barang keperluan sehari-hari seperti sabun, shampoo alat-alat tulis dan sebagainya.

2.2.2 Pelayanan jasa simpan pinjam

Selain unit pertokoan, KPRI Wuluan juga melayani jasa simpan pinjam pada unit simpan pinjam. Dimana koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian di pinjamkan kepada anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Menurut Widiyanti, tujuan simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
2. Mendidik para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik para anggota untuk hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian (1992:53).

Pertumbuhan simpanan di koperasi yang baik dan teratur akan memacu angka pertumbuhan koperasi secara lebih rapi (Mutis,1992:99)

2.2.3 Pelayanan jasa foto copy dan wartel

Menurut Kotler (1997:84), jasa memiliki 4 karakteristik utama yang sangat mempengaruhi rancangan program pemasaran, yaitu:

Tidak berwujud (Intangibility), tidak terpisahkan (Inseparability), bervariasi (Variability) dan mudah lenyap (Perishability).

Para anggota tentunya menghendaki kepuasan dalam membeli produk jasa. Dalam hal ini koperasi perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang bisa mendatangkan kepuasan bagi anggota. Kotler juga melanjutkan bahwa kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi 3 hal antara lain :Orang (People), Bukti Fisik (Phisical Evidence) dan Proses (Proces)(1997 :87)

Artinya, dalam menjalankan usaha jasa sangat diperlukan orang-orang yang handal dalam memasarkan usaha jasa tersebut. Misalnya dengan sikap yang ramah, sopan, cekatan dsb. Bukti fisik juga diperlukan untuk menambah kepuasan pelanggan. Antara lain dengan disediakan fasilitas ruangan yang nyaman,kipas angin dan kursi. Sedangkan proses meliputi serangkaian kegiatan pengolahan jasa tersebut.

Berdasarkan observasi sementara, unit foto copi dan wartel yang disediakan oleh KPRI Bhakti Wuluhan memberikan pelayanan khusus bagi para anggota dan semua yang memanfaatkan jasa ini. Misalnya: ruang KBU yang kedap suara, kipas angin, kursi tunggu dsb. Seperti usaha jasa pada umumnya, koperasi memerlukan tehnik-tehnik pemasaran yang bagus untuk menarik minat konsumen.

2.3 Landasan Teori tentang Partisipasi

Partisipasi anggota merupakan unsur utama yang mempengaruhi perkembangan sebuah usaha koperasi. Dasar pemanfaatan dan pelayanan koperasi yang adil dapat juga dilihat sebagai suatu tatanan didalam menanamkan partisipasi

yang baik dari anggota sesuai dengan yang dirasakan. Partisipasi secara spesifik yang dimaksudkan adalah keikutsertaan anggota dalam serangkaian kegiatan serta memberi sumbangan pada tujuan koperasi.

Menurut Hendar dan Kusnadi (1999:73-74), partisipasi dapat dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan atau sekelompok orang. Dimensi-dimensi partisipasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya.

Partisipasi yang sesuai dengan koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela. Sifat sukarela ini menurut kemampuan manajemen koperasi dalam merangsang aktivitas partisipasi anggota.

b. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya

Partisipasi dapat berbentuk formal maupun informal. Pada partisipasi yang berbentuk formal biasanya telah tercipta suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan dalam setiap kegiatan. Sedangkan partisipasi yang bentuknya informal biasanya hanya terdapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan dalam bidang partisipasi.

c. Dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya.

Partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan secara langsung terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Partisipasi tidak langsung terjadi apabila ada wakil yang membawa aspirasi orang lain, misalnya karyawan atau anggota.

d. Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya.

Partisipasi dapat berupa partisipasi kontributif dan partisipasi insentif. Kedua partisipasi ini timbul akibat peran ganda anggota sebagai penduduk (kontributif) dan pelanggan (insentif).

Mutis (1992:94) menyatakan bahwa partisipasi dalam koperasi ditujukan pula untuk menempatkan para anggota sebagai subjek dari pengembangan koperasi,

anggota harus terlibat didalam setiap langkah pengembangan koperasi dari lingkungan penetapan tujuan, sasaran atau penyusunan strategi, serta pelaksanaan untuk merealisasikan dan pengendalian sosial sesuai kepentingan anggota.

Ropke juga mengatakan bahwa karena kebutuhan yang berubah-ubah dari anggota lingkungan koperasi, terutama tantangan persaingan, maka pelayanan koperasi harus secara terus-menerus disesuaikan, penyesuaian ini juga memerlukan informasi yang juga harus diberikan oleh partisipasi (2000:46). Partisipasi pada hakekatnya tidak membuat koperasi berbeda dari organisasi yang tidak memiliki sifat atau kriteria identitas.

Partisipasi dapat dikatakan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi (Ropke,2000:62). Partisipasi para anggota ini mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, demikian pula dengan partisipasilah sumber-sumber daya itu digerakkan dan keputusan-keputusan itu di implementasikan dan di evaluasi.

Partisipasi yang dilakukan oleh anggota koperasi harus berdasar pada kepentingan anggota itu sendiri sehingga tidak menyimpang dari prinsip-prinsip koperasi. Sedangkan mutu partisipasi tergantung pada interaksi dari :

- Anggota atau penerima manfaat

Artinya mutu partisipasi sangat ditentukan oleh kerjasama dari semua anggota dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha koperasi.

- Manajemen organisasi

Apabila manajemen organisasi yang ada di koperasi itu sudah tertata dengan baik maka mutu dari partisipasi anggota juga akan baik. Hal ini karena anggota sudah percaya sepenuhnya dengan koperasi dengan bukti manajemen yang baik tersebut.

- Program

Program-program yang jelas dan rapi juga akan mampu menambah semangat keanggotaan dalam berkoperasi sehingga mutu partisipasinya juga baik.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, maka Aziz mengatakan bahwa partisipasi anggota dapat diukur dengan:

1. Pelunasan simpanan wajib dan simpanan pokok
2. Keaktifan mengikuti rapat-rapat koperasi

Motivasinya:

3. Motivasi menjadi anggota
4. Pengetahuan tentang penelitian pengurus
5. Lamanya menjadi anggota koperasi (1985: 315)

Berdasarkan pendapat diatas dapat tarik benang merah bahwa partisipasi anggota pada koperasi dapat diukur dari tingkat dan kewajibannya, seperti membayar simpanan dan angsuran, kehadiran dalam rapat anggota, mengajukan usul langsung oleh pengurus, pemanfaatan jasa yang diberikan koperasi maupun kesediaan anggota untuk berkorban.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada pada KPRI Bhakti Wuluhan maka dalam penelitian ini, partisipasi anggota akan diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Keaktifan dalam membayar simpanan dan angsuran
2. Kehadirannya dalam RAT
3. Pengajuan kritik dan saran yang membangun
4. Frekuensi dalam melaksanakan transaksi di koperasi.

Para anggota di harapkan memiliki kesadaran bahwa barang-barang tersebut telah di sediakan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan oleh sebab itu, harus sadar untuk berbelanja ke koperasinya itu. Namun anggota juga tidak boleh di paksa untuk membeli barang-barang tersebut.

2.4 Landasan Teori tentang Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi.

Peran serta anggota dalam kegiatan koperasi akan sangat menentukan kelangsungan hidup koperasi. Oleh sebab itu, kepada para anggota perlu diberikan

pelayanan yang baik sehingga tujuan koperasi bisa tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendar & Kusnadi (1999:79) yang menyatakan bahwa, bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar dari pada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasinya akan meningkat. Untuk memberikan pelayanan, koperasi memerlukan informasi-informasi yang datang terutama dari anggota koperasi.

Koperasi diharapkan menanamkan dasar-dasar distribusi pemanfaatan dari hasil atau pelayanan-pelayanan yang bersifat ekonomis dan sosial untuk mempertahankan semangat kebersatuan anggota-anggota dan kesetiaan mereka kepada semangat koperasi (Mutis,1992:93)

Partisipasi dalam organisasi yang ditandai oleh hubungan identitas dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh perusahaan koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya (Ropke, 2000:61).

Anggota yang tidak menikmati manfaat tidak akan mengkombinasikan sumber – sumber daya miliknya. Manfaat koperasi tidak akan diberikan bagi anggota jika mereka tidak dapat ataupun tidak mau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada koperasinya.

2.5 Hipotesis Penelitian

Diduga ada pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan Tahun 2006)



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode dalam melakukan penelitian yang meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, penentuan tempat penelitian, metode penentuan responden, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat non eksperimental karena peneliti ingin mengetahui apakah pelayanan usaha koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi Bhakti Wuluhan tahun 2006. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area. Untuk menentukan jumlah responden penelitian menggunakan rumus simple random sampling. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain: metode angket, metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Pelayanan Usaha Koperasi

Pelayanan dalam penelitian ini adalah segala hal yang disediakan oleh koperasi Bhakti Wuluhan baik berupa barang dan jasa yang ditujukan untuk kepuasan para anggotanya. Adapun indikator dari pelayanan usaha antara lain : pelayanan pada unit pertokoan, pelayanan jasa simpan pinjam, pelayanan jasa foto copy dan wartel.

3.2.2 Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota dalam segala penentuan kebijakan yang dijalankan dalam koperasi termasuk keaktifannya dalam membayar simpanan dan angsuran, kehadirannya dalam rapat anggota,

pengajuan kritik dan saran yang membangun serta frekuensi dalam melakukan transaksi di koperasi.

3.2.3 Metode Penentuan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive area, penentuan tempat penelitian secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Tempat yang ditetapkan adalah KPRI Bhakti yang berada di kecamatan Wuluhan. Hal ini disebabkan karena KPRI Bhakti telah melaksanakan pelayanan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini, sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.4 Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden merupakan cara yang dipakai untuk menentukan jumlah dan siapa saja yang akan menjadi objek penelitian. Metode penentu responden dalam penelitian ini adalah Sample Random Sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel secara acak dan sederhana terhadap populasi penelitian yang telah ditentukan peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Bhakti yang berjumlah 200 orang.

Rumus yang digunakan dalam menentukan besarnya sampel adalah

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket = n : Sampel

N : Populasi Penelitian

e : Sampling error yang dinyatakan dalam (%). Jadi

Besarnya sampel dengan e : (10 %) Slovin (dalam Djaja , 2002 : 38)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka di peroleh :

$$n = \frac{200}{1+200(10\%)^2} = \frac{200}{1+2} = \frac{200}{3} = 66,66$$

Di bulatkan menjadi 67 orang

Jadi jumlah responden yang di dapat dari perhitungan di atas adalah sebanyak 67 orang.

Untuk mempermudah melakukan pengambilan sampel secara acak sederhana (random sampling) menggunakan cara undian, yaitu mengundi 67 nomor responden dan dari nomor yang terambil itulah yang merupakan objek sampel penelitian.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu anggota koperasi Bhakti Wuluhan berupa wawancara , observasi dokumentasi dan angket. Angket berisi pertanyaan tentang pelayanan usaha serta pengaruhnya terhadap partisipasi anggota koperasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi serta dokumen dari koperasi Bhakti yang digunakan sebagai data pelengkap.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Keempat metode tersebut digunakan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan penelitian.

a. Metode angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responen yang diteliti untuk mendapatkan jawaban / tanggapan. Metode angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk memperoleh data primer yang diperoleh langsung dari anggota koperasi mengenai pelayanan usaha dalam koperasi serta partisipasi para anggotanya.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Pengamatan tersebut meliputi pengamatan terhadap pelayanan usaha dalam unit pertokoan dan simpan pinjam, penetapan kebijakan-kebijakan dan partisipasi para anggotanya. Adapun pengamatan tersebut kemudian dituangkan dalam pencatatan terhadap objek penelitian dalam hal ini adalah anggota koperasi Bhakti Wuluhan.

c. Metode wawancara

Metode wawancara adalah dialog atau tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari orang yang berkaitan. Metode ini dilaksanakan kepada pengurus koperasi. Informasi yang diinginkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan usaha di koperasi Bhakti Wuluhan. Data yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung data utama dalam penelitian.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data yang berasal dari surat-surat atau bukti tertulis yang ada di tempat penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berupa sejarah berdirinya koperasi, denah lokasi koperasi, jumlah anggota dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang siap untuk di analisis. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan langkah yang pertama kali dilakukan terhadap data yang telah disiapkan dan merupakan kegiatan untuk meneliti dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini editing dimaksudkan untuk meneliti data

yang telah dikumpulkan. Bila terdapat data yang kurang lengkap, maka penulis memberikan angket susulan kepada responden. Hal ini dimaksudkan agar data benar-benar lengkap pengisiannya.

2. Skoring

Langkah ini merupakan kegiatan pemberian skor terhadap data yang telah disiapkan. Data yang telah masuk diberi nilai tertentu dan diklasifikasikan menurut kriteria-kriteria tertentu. Arikunto (2002:23) mengatakan bahwa skoring adalah unsur-unsur mengklasifikasikan jawaban. Jadi skoring adalah pemberian skor yang berupa angka atau huruf untuk setiap pertanyaan dari variabel yang ada pada angket tersebut. Sedangkan skoring dalam penelitian ini adalah mengklasifikasi jawaban isian angket yang dibagikan kepada responden mengenai pelayanan usaha (X) terhadap partisipasi anggota (Y) dengan cara menjawab pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban yang disediakan. Selanjutnya skor ditentukan dengan pilihan sebagai berikut:

- Jawaban a diberi skor 3
- Jawaban b diberi skor 2
- Jawaban c diberi skor 1

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan modifikasi data sesuai tehnik analisis yang digunakan, serta proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami. Melalui tabulasi ini akan diperoleh nilai dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari tiap responden sehingga data mudah dianalisis.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan rumus regresi .

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dari keadaan lapangan yang ada secara deskriptif. Gambar tersebut diperoleh dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data untuk mendukung hasil analisis penelitian.

2. Analisis inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

a. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan pengaruh pelayanan usaha terhadap partisipasi anggota yaitu garis lurus / linier yang disebut garis regresi. Model persamaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = aX + k \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004:1})$$

Ket :

- Y = Variabel terikat (partisipasi anggota)
- a = Bilangan koefisien variabel bebas
- X = Variabel bebas (pelayanan usaha)
- k = Bilangan konstan

b. Analisis Varian Garis Regresi

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum xy}{y^2}} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004:22})$$

Ket :

R_y = Koefisien korelasi antara Y dan X

a = Koefisien korelasi X

Σ xy = Total variabel X dan Y

Σ y = Total variabel Y

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 y (N - m - 1)}{m(1 - R^2 y)} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004 :23})$$

Ket :

F reg = Harga F garis regresi

N = Banyaknya responden

m = Banyaknya variabel bebas

R_y = koefisien korelasi antara X dengan Y

$$F_{\text{reg}} = 5\%$$

$$db = N - m - 1$$

Kesimpulan :

Jika $F_{\text{hit}} \geq F_{\text{tab}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

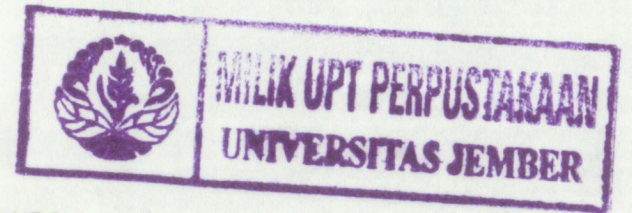
Artinya, ada pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota.

c. Efektifitas Garis Regresi

Analisis ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar atau berapa % pengaruh atau peranan prediktor terhadap kriterium

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2 y \times 100\% = \dots\dots\% \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004:40})$$



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan tentang hasil dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Berikut adalah data – data hasil penelitian, antara lain :

4.1 Data Pelengkap

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

KPRI Bhakti Wuluhan adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri dan sebagian besar anggotanya adalah guru SD yang ada di kecamatan Wuluhan. Sedangkan yang lainnya adalah Guru SMP dan Pegawai Puskesmas. Berbagai unit usaha yang dijalankan membuat KPRI Bhakti ini anggotanya bertambah dalam setiap tahunnya. KPRI Bhakti ini juga sudah dipercaya masyarakat umum. Hal ini terbukti dengan seringnya mereka belanja di KPRI, penggunaan jasa wartel dan foto copy.

Lokasi KPRI Bhakti secara administratif terletak di samping kantor kepolisian sektor Wuluhan. Yaitu di jalan Pahlawan no.67 kec.Wuluhan kab. Jember Jawa Timur.

Adapun batas – batas wilayah lokasi KPRI Bhakti sebagai berikut :

- Sebelah barat : Perumahan
- Sebelah timur : Kepolisian Sektor Wuluhan
- Sebelah utara : Bengkel
- Sebelah selatan : Perumahan

Berdasarkan batas wilayah tersebut dapat diketahui bahwa KPRI Bhakti memiliki letak yang cukup strategis karena lokasinya dekat dengan perumahan. Selain itu, KPRI ini berada di pinggir jalan raya utama. Lingkungan di KPRI juga sangat tertib dan kondusif. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pedagang

dan pegawai, sehingga keberadaan KPRI dengan unit usaha yang dijalankan akan sangat dibutuhkan mereka.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para guru SD yang ada di kecamatan Wuluhan sebanyak 67 orang. Responden ini diambil dari beberapa SD diantaranya, SDN Tamansari, SDN Kesilir, SDN Lojejer dan SDN Tanjungrejo. Pendidikan terakhir dari responden adalah lulusan SPG (Sekolah Pendidikan Guru), namun ada sebagian kecil responden yang sudah meraih gelar Sarjana Pendidikan. Responden yang diambil dalam penelitian ini semuanya adalah pegawai negeri. Pada penelitian ini, penentuan responden menggunakan simple random sampling.

4.1.3 Struktur Organisasi di KPRI Bhakti Wuluhan

Agar kegiatan berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu tempat atau wadah yang di sebut organisasi. Demikian halnya dengan KPRI Bhakti, koperasi ini dijalankan oleh sebuah kepengurusan yang diatur dalam struktur organisasi.

Tabel 4.1 Susunan pengurus KPRI Bhakti Kecamatan Wuluhan periode 2005 – 2007

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Drs Tobin Supandi	Ketua I	Ka. SDN Kesilir 01
2.	Drs Agus A.	Ketua II	Ka. SDN Kesilir 04
3.	Drs. H. Sutikno M.M	Sekretaris I	Pengawas SD
4.	Drs Mujahid	Sekretaris II	Ka. SDN Tamansari 05
5.	Abd. Ghafur S. Ag	Bendahara I	Ka. SDN Tanjungrejo 09
6.	Drs. Imam Ghozali	Bendahara II	Ka. SDN Tamansari 02
7.	Abd Syukur, S. pd	Anggota Pengurus	Ka. SDN Kesilir 06

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

Pengawas di KPRI Bhakti terdiri dari dua orang yaitu :

Koordinator : Seger Efendi, S. Ag

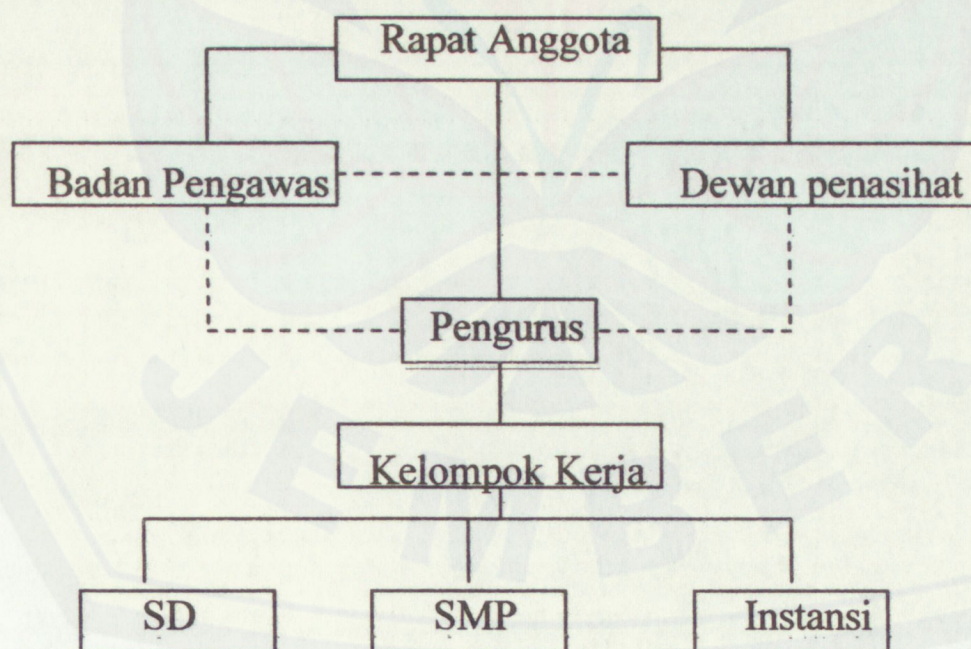
Anggota : Subagiyo, S.Pd

Adapun Jumlah karyawan yang bekerja di sana sebanyak tujuh orang, yaitu :

1. Tatik Winartri (Koordinator karyawan)
2. Tri Anik Hidayati (Karyawan toko)
3. Agus Salim (Karyawan toko)
4. Pipin Wijining W. (Karyawan toko)
5. Yeni Kh. Zulfa (Karyawan toko)
6. Ach. Dardiri (Karyawan toko)
7. Miskun (Penjaga)

Struktur organisasi KPRI Bhakti

Kec. Wuluhan Kab. Jember



Ket :

————— : Garis Komando

..... : Garis koordinasi

Bagan 1 : Struktur organisasi KPRI Bhakti Wuluhan

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi berada ditangan rapat anggota. Badan pengawas dan Badan penasihat berada dibawahnya yang bertugas mengawasi kinerja pengurus. Pengurus membawahi beberapa kelompok kerja yang terdiri dari para guru SD, SMP, dan Pegawai di beberapa instansi yang semuanya itu tidak lain adalah anggota koperasi.

4.1.4 Data kegiatan pelayanan usaha di KPRI Bhakti Wuluhan

Pelayanan usaha yang dijalankan oleh KPRI Bhakti Wuluhan meliputi :

a. Pelayanan pada unit pertokoan

Unit pertokoan di KPRI Bhakti menyediakan sembilan bahan pokok, alat –alat tulis dan barang keperluan sehari – hari seperti, sabun, shampo, sikat gigi, bedak dan aneka barang keperluan lainnya.

b. Pelayanan pada unit simpan pinjam

Kegiatan usaha simpan pinjam pada KPRI Bhakti merupakan unit usaha yang secara khusus memberikan pelayanan dalam menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggota dalam rangka membantu anggotanya dengan persyaratan yang mudah dan ringan. Simpanan anggota terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan sukarela. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Realisasi Simpanan Anggota

Realisasi simpanan	Tahun 2004	Tahun 2005
Simpanan pokok	6.770.000	20.440.000
Simpanan wajib	834.424.000	976.196.000
Simpanan sukarela	15.710.000	34.270.000
Simpanan Khusus	252.475.215	359.986.426

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

Pengawas di KPRI Bhakti terdiri dari dua orang yaitu :

Koordinator : Seger Efendi, S. Ag

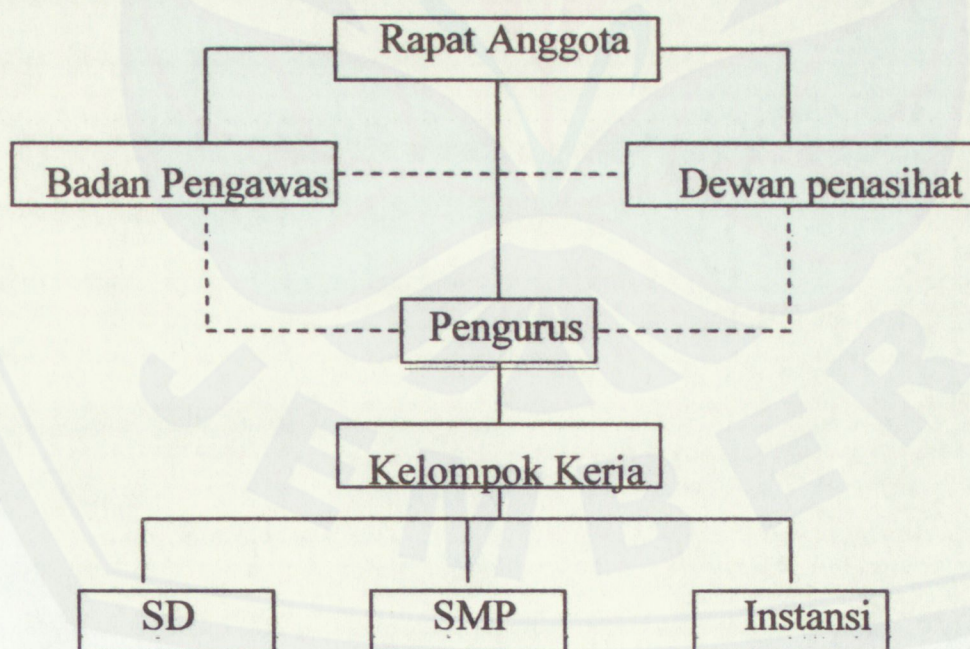
Anggota : Subagiyo, S.Pd

Adapun Jumlah karyawan yang bekerja di sana sebanyak tujuh orang, yaitu :

1. Tatik Winartri (Koordinator karyawan)
2. Tri Anik Hidayati (Karyawan toko)
3. Agus Salim (Karyawan toko)
4. Pipin Wijining W. (Karyawan toko)
5. Yeni Kh. Zulfa (Karyawan toko)
6. Ach. Dardiri (Karyawan toko)
7. Miskun (Penjaga)

Struktur organisasi KPRI Bhakti

Kec. Wuluhan Kab. Jember



Ket :

————— : Garis Komando

..... : Garis koordinasi

Bagan 1 : Struktur organisasi KPRI Bhakti Wuluhan

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi berada ditangan rapat anggota. Badan pengawas dan Badan penasihat berada dibawahnya yang bertugas mengawasi kinerja pengurus. Pengurus membawahi beberapa kelompok kerja yang terdiri dari para guru SD, SMP, dan Pegawai di beberapa instansi yang semuanya itu tidak lain adalah anggota koperasi.

4.1.4 Data kegiatan pelayanan usaha di KPRI Bhakti Wuluhan

Pelayanan usaha yang dijalankan oleh KPRI Bhakti Wuluhan meliputi :

a. Pelayanan pada unit pertokoan

Unit pertokoan di KPRI Bhakti menyediakan sembilan bahan pokok, alat –alat tulis dan barang keperluan sehari – hari seperti, sabun, shampo, sikat gigi, bedak dan aneka barang keperluan lainnya.

b. Pelayanan pada unit simpan pinjam

Kegiatan usaha simpan pinjam pada KPRI Bhakti merupakan unit usaha yang secara khusus memberikan pelayanan dalam menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggota dalam rangka membantu anggotanya dengan persyaratan yang mudah dan ringan. Simpanan anggota terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan sukarela. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Realisasi Simpanan Anggota

Realisasi simpanan	Tahun 2004	Tahun 2005
Simpanan pokok	6.770.000	20.440.000
Simpanan wajib	834.424.000	976.196.000
Simpanan sukarela	15.710.000	34.270.000
Simpanan Khusus	252.475.215	359.986.426

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

c. Pelayanan jasa foto copy dan wartel

Untuk memperlancar usahanya KPRI memiliki 2 unit Mesin foto copy Pada unit foto copy, KPRI Bhakti menyediakan berbagai kertas dengan biaya yang berbeda. Berikut ini adalah daftar biaya foto copy per lembar ;

Tabel 4.3 Daftar biaya Foto copy

Jenis kertas	Biaya
Folio 70 mm	Rp 75,00
A4 / Quarto	Rp 100,00
Buram	Rp 60,00

Sumber : KPRI Bhakti Wuluhan

4.2 Data Utama

4.2.1 Analisis Deskriptif

A. Intepretasi Variabel Pelayanan Usaha (X)

1. Pelayanan pada unit pertokoan

Tabel 4.4 Barang yang disediakan

No	Pertanyaan	F	%
1	Apakah barang yang anda butuhkan selalu tersedia dalam koperasi ?		
	a. Selalu tersedia	27	40,3%
	b. Sering tersedia	40	59,7%
	c. Kadang-kadang tersedia	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 40 responden atau 59,7% menjawab barang yang dibutuhkan sering tersedia. Sedangkan 27 atau 40,3% menjawab selalu tersedia dan tidak ada yang menjawab kadang-kadang tersedia hal

hal ini menunjukkan bahwa barang yang diinginkan anggota tidak selalu tersedia. Sehingga hal tersebut perlu mendapat perhatian dari pengurus agar koperasi tidak terlambat dalam menyediakan barang-barang yang dibutuhkan anggota.

Tabel 4.5 Harga barang di koperasi

No	Pertanyaan	F	%
2	Apakah harga barang-barang yang disediakan koperasi itu terjangkau ?		
	a. sangat terjangkau	32	47,8%
	b. cukup terjangkau	35	52,2%
	c. kurang terjangkau	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 35 responden atau 52,2% responden menjawab harga barang cukup terjangkau. Sedangkan 32 responden atau 47,8% menjawab sangat terjangkau. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa harga yang dijual di KPRI cukup terjangkau oleh karena itu pihak koperasi perlu memperhatikan lagi harga-harga barang yang dijual di toko pada umumnya, agar koperasi tidak kehilangan pelanggan

Tabel 4.6 Kualitas Barang

No	Pertanyaan	F	%
3.	Bagaimana kualitas barang yang disediakan oleh koperasi ?		
	a. Sangat baik karena kualitasnya diatas toko-toko yang lain	12	18 %
	b. Cukup baik karena kualitasnya sama dengan toko-toko lain	55	82%
	c. Kurang baik karena kualitasnya dibawah toko lain	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 55 responden atau 82 % menjawab cukup baik, yang menyatakan sangat baik sebanyak 12 orang dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik. Oleh karena itu KPRI perlu meningkatkan kualitas agar dapat dipercaya oleh para anggota.

2. *Pelayanan pada unit simpan pinjam*

Tabel 4.7 Manfaat Simpan Pinjam

No	Pertanyaan	F	%
4.	Apakah pelayanan berupa simpan pinjam bermanfaat bagi kepentingan anda?		
	a. Sangat bermanfaat karena memudahkan saya untuk mendapatkan pinjaman disaat mendesak dan membiasakan saya untuk menyimpan secara rutin	41	61,2%
	b. Cukup bermanfaat karena memudahkan saya untuk mendapatkan pinjaman disaat membutuhkan	26	38,8%
	c. Kurang bermanfaat karena jumlah nominalnya sedikit dan sangat terbatas	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 41 responden atau 61,2% responden menjawab bahwa simpan pinjam sangat bermanfaat. 26 atau 38,8% menjawab cukup bermafaat dan tidak ada satupun responden yang menjawab kurang bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan jasa simpan pinjam sangat bermanfaat bagi anggota.

Tabel 4.8 Pemberian penghargaan

No	Pertanyaan	F	%
5.	Bila pada akhir tahun buku ada yang tercatat sebagai anggota terajin dalam proses simpan pinjam. Apakah anggota mendapatkan penghargaan ?		
	a. Selalu	-	-
	b. Sering	35	52%
	c. Kadang-kadang	32	47,8%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 35 responden atau 52% responden menyatakan sering mendapat penghargaan sedangkan 32 atau 47,8% responden menjawab kadang-kadang dan tidak satupun yang menjawab selalu mendapat penghargaan. Jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa KPRI kurang memperhatikan pemberian penghargaan. Oleh karena itu KPRI perlu memperhatikannya

Tabel 4.9 Proses Simpan Pinjam

No	Pertanyaan	F	%
6.	Apakah proses peminjaman uang di koperasi syarat - syaratnya mudah ?		
	a. Sangat mudah, karena hanya menunjukkan kartu identitas saja pinjaman langsung diberikan	7	10,4%
	b. Cukup mudah, karena hanya menunjukkan kartu identitas dan melihat besar kecilnya gaji saya	58	86,6%
	c. Sulit, karena harus melunasi berbagai iuran dan melihat besar kecilnya gaji saya	2	3%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 58 atau 86,6% responden menyatakan proses peminjaman di koperasi cukup mudah sedangkan yang menjawab sangat mudah sebanyak 7 orang dan sisanya menjawab sulit. Jawaban responden diatas mengisyaratkan bahwa proses peminjaman uang di KPRI cukup mudah .

3. *Pelayanan pada jasa foto copy dan wartel*

Tabel 4.10 Hasil foto copy

No	Pertanyaan	F	%
7.	Apakah anda mendapat hasil yang memuaskan pada unit foto copy ?		
	a. Sangat memuaskan, karena kertasnya bagus dan tulisannya jelas	47	70,1%
	b. Cukup memuaskan karena tulisannya terbaca dengan jelas	20	29,9%
	c. Kurang memuaskan, karena tulisannya kurang jelas	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 47 atau 70,1% responden menyatakan sangat memuaskan. Sedangkan 20 atau 29,9 responden menyatakan cukup memuaskan dan tidak ada satu respondenpun yang menjawab kurang memuaskan dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil foto copy sangat memuaskan anggota sehingga KPRI perlu mempertahankan prestasi ini.

Tabel 4.11 Kenyamanan Wartel

No	Pertanyaan	F	%
8.	Apakah anda merasa nyaman saat menelpon lewat wartel koperasi ?		
	a. Sangat nyaman, karena selalu bersih dan suara lewat telpon jelas	46	68,7 %
	b. Cukup nyaman, karena suara lewat telpon terdengar jelas	21	31,3%
	c. Kurang nyaman, karena suara lewat telpon kurang jelas	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 46 responden atau 68,7% responden menjawab sangat nyaman menelpon di wartel koperasi. Sedangkan responden yang menjawab cukup nyaman sebanyak 21 atau 31,3 % responden dan tidak ada satu respondenpun yang menjawab kurang nyaman. Jawaban responden di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat nyaman menelpon di wartel KPRI karena ruangan yang bersih dan suara yang jelas.

Tabel 4.12 Sikap Petugas

No	Pertanyaan	F	%
9.	Bagaimana sikap petugas foto copy dan wartel saat melayani anda ?		
	a. Sangat ramah	35	52,8%
	b. cukup ramah	32	47,8%
	c. Kurang ramah	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 35 atau 52,2% responden menjawab petugasnya sangat ramah. Sedangkan 32 atau 47,8% responden

menjawab cukup ramah dan tidak ada satu respondenpun yang menjawab kurang ramah. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa petugas foto copy dan wartel KPRI sangat ramah.

B. Interpretasi variabel Partisipasi (Y)

1. Keaktifan dalam membayar simpanan dan angsuran

Tabel 4.13 Simpanan pokok yang ditetapkan

No	Pertanyaan	F	%
10.	Sewaktu anda menjadi anggota koperasi apakah anda setuju dengan simpanan pokok yang ditetapkan ?		
	a. Sangat setuju, karena jumlahnya sesuai dengan kemampuan anggota dan tidak terlalu tinggi	37	55,2 %
	b. Cukup setuju karena besarnya simpanan tidak memberatkan anggota	29	43.3%
	c. Kurang setuju, karena besarnya simpanan terlalu tinggi dan memberatkan anggota	1	1,5%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 37 responden sangat setuju dengan simpanan pokok yang ditetapkan. Sedangkan 29 responden menjawab cukup setuju dan hanya 1 responden yang menjawab kurang setuju. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan simpanan pokok yang ditetapkan.

Tabel 4.14 Membayar simpanan wajib

No	Pertanyaan	F	%
11.	Apakah setiap bulan anda selalu membayar simpanan wajib ?		
	a. Selalu	66	98,5 %
	b. Sering	1	1,5%
	c. Kadang-kadang	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 66 atau 98,5% responden menjawab selalu membayar simpanan wajib dan sisanya menjawab sering. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa para anggota sangat aktif dalam membayar simpanan wajib karena hampir semua responden menjawab selalu.

Tabel 4.15 Angsuran yang harus dibayar

No	Pertanyaan	F	%
12.	Apakah anda keberatan dengan angsuran yang harus dibayar dari simpanan anda ?		
	a. Tidak memberatkan, karena hal itu sudah menjadi keputusan saya	64	95,5%
	b. Agak memberatkan karena jasanya Cukup tinggi	3	4.5%
	c. Memberatkan karena jasanya sangat tinggi	-	-
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 64 responden menjawab tidak keberatan dan sisanya menjawab agak keberatan. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak keberatan dengan angsuran yang harus di bayar.

2. Kehadiran dalam RAT

Tabel 4.16 Kehadiran dalam RAT

No	Pertanyaan	F	%
13.	Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota tahunan ?		
	a. Selalu	39	53,7%
	b. Sering	25	43,3%
	c. Kadang-kadang	3	3,00%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 36 responden menjawab selalu hadir dalam RAT. Sedangkan 29 responden menjawab sering dan sisanya kadang-kadang. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa sebagian besar anggota aktif dalam menghadiri rapat anggota tahunan.

Tabel 4.17 Pembahasan dalam rapat anggota

No	Pertanyaan	F	%
14.	Apakah anda memperhatikan dan mendengarkan secara aktif segala hal yang dibahas dalam rapat anggota ?		
	a. Selalu	39	58,2%
	b. Sering	25	37,3%
	c. Kadang-kadang	3	4,5%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 39 atau 58,2% responden menjawab selalu memperhatikan dan mendengarkan secara aktif segala hal yang dibahas dalam rapat anggota. Sedangkan 25 responden menjawab sering dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa sebagian besar para anggota memperhatikan dan mendengarkan secara aktif segala hal yang dibahas dalam rapat anggota.

Tabel 4.18 Hasil RAT

No	Pertanyaan	F	%
15.	Setelah rapat usai apakah anda memahami hasil rapat tersebut ?		
	a. Sangat memahami	37	55,2%
	b. cukup memahami	29	43,3%
	c. kurang memahami	1	1,5%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan 39 atau 55,2% responden menjawab sangat memahami hasil rapat. Sedangkan 29 atau 43,3% responden menjawab cukup memahami dan hanya 1 responden yang menjawab kurang memahami. Jawaban responden menerangkan bahwa sebagian besar anggota sangat memahami hasil RAT.

3. Pengajuan kritik dan saran

Tabel 4.19 Pengajuan kritik dan saran

No	Pertanyaan	F	%
16.	Apakah anda memberikan saran terhadap jalannya organisasi koperasi pada saat rapat anggota ?		
	a. Selalu karena itu adalah kesempatan saya untuk berpendapat dalam rangka memajukan koperasi	29	43,3%
	b. Sering karena didorong oleh anggota yang lain	33	49,2%
	c. Kadang-kadang apabila sudah tidak ada yang mengajukan kritik dan saran	5	7,5%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 33 atau 49,2% responden menjawab sering mengajukan kritik dan saran. Sedangkan 43,3% responden menjawab selalu

menjawab selalu dan sisanya menjawab kadang-kadang. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam mengajukan kritik dan saran masih dinilai cukup. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden yang menjawab sering.

Tabel 4.20 Penyampaian Ide

No	Pertanyaan	F	%
17.	Apakah anda juga mengajukan ide-ide bagi perkembangan koperasi dimasa mendatang ?		
	a. Selalu, karena koperasi membutuhkan ide-ide yang bagus dari para anggotanya	30	44,8 %
	b. Sering, karena ide-ide saya sering disetujui	34	50,7%
	c. Kadang-kadang, karena ide-ide saya jarang disetujui	3	4,5 %
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 34 atau 50,7% responden menjawab sering. Sedangkan responden yang menjawab selalu sebanyak 30 responden dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Jawaban responden diatas terlihat bahwa sebagian besar responden sering menyampaikan ide-idenya demi kemajuan koperasi.

Tabel 4.21 Pemberian Masukan

No	Pertanyaan	F	%
18.	Bila rapat pergantian pengurus dan pemilihan pengurus baru apakah anda juga memberi masukan ?		
	a. Selalu, karena hal itu menyangkut perkembangan koperasi	47	44,8 %
	b. Sering karena setiap anggota diberi kesempatan	19	50,7%
	c. Kadang-kadang, apabila sudah tidak ada lagi yang memberi masukan	3	4,5 %
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab selalu memberi masukan. Yakni, sebanyak 47 responden. Sedangkan 18 responden menjawab sering dan satu responden menjawab kadang-kadang. Hal ini perlu dipertahankan agar KPRI bisa semakin maju dan berkembang.

4. Frekuensi dalam melakukan transaksi dalam koperasi

Tabel 4.22 Pembelian di koperasi

No	Pertanyaan	F	%
19.	Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apakah anda selalu membeli di koperasi ?		
	a. Selalu, karena pelayanannya sangat memuaskan	29	43,3%
	b. Sering, karena pelayanannya cukup memuaskan	36	53,7 %
	c. Kadang-kadang , karena pelayanannya kurang memuaskan	2	3 %
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 36 responden atau 53,7 responden menjawab sering. Sedangkan 29 responden menjawab selalu. dan

sisanya menjawab kadang-kadang. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering membeli di KPRI karena pelayanannya cukup memuaskan.

Tabel 4.23 Rata-rata membeli di koperasi

No	Pertanyaan	F	%
20.	Berapa kali dalam seminggu anda membeli di koperasi ?		
	a. Hampir setiap hari	31	46,3 %
	b. Dua kali dalam seminggu	31	46,3%
	c. Seminggu sekali	5	7,4%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa 31 responden atau 46,3% responden menjawab hampir setiap hari dan dua kali seminggu dalam membeli di koperasi dan 5 responden yang menjawab seminggu sekali. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam melakukan transaksi di koperasi sudah sangat nampak.

Tabel 4.24 barang yang dijual

No	Pertanyaan	F	%
21.	Bila barang di koperasi kurang sesuai dengan selera anda bagaimana dengan sikap anda ?		
	a. Menegur pengurus saat RAT	30	44,7 %
	b. Menegur pengurus saat itu juga	26	38,8%
	c. Mempengaruhi orang lain untuk tetap membeli	1	1,5%
	Jumlah	67	100

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 30 atau 44,7% responden menjawab menegur pengurus saat RAT sedangkan 26 atau 38,8% responden menjawab, menegur pengurus saat itu juga dan 1 responden yang menjawab

mempengaruhi orang lain untuk tetap membeli. Jawaban responden di atas menunjukkan bahwa responden dinilai cukup pandai dalam menyikapi kekurangan yang ada di koperasi.

Sedangkan dari hasil penyebaran angket diperoleh gambaran umum responden sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil penilaian responden menurut kriteria tentang pelayanan usaha :

No	Kriteria pelayanan usaha	Responden	Prosentase
1.	Baik	16	23,9 %
2.	Cukup	42	62,7 %
3.	Kurang	9	13,4 %
	Jumlah	67	100 %

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pelayanan usaha di KPRI Bhakti Wuluhan cukup memuaskan hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden yang mencapai kriteria cukup. Yaitu 42 responden mengatakan cukup memuaskan, 16 responden mengatakan baik dan sisanya mengatakan kurang baik.

Tabel 4.26 Hasil penilaian responden menurut kriteria tentang partisipasi anggota

No	Kriteria partisipasi	Responden	Prosentase
1.	Baik	14	20,9 %
2.	Cukup	40	59,7 %
3.	Kurang	13	19,4 %
	Jumlah	67	100 %

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa partisipasi anggota KPRI Bhakti dinilai cukup. Hal ini terlihat dari 40 responden yang menyatakan cukup

berpartisipasi dalam koperasi. Sedangkan yang memenuhi kriteria baik hanya 14 orang dan sisanya kurang berpartisipasi.

4.2.2 Analisis Inferensial

A. Analisis Regresi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial yaitu analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi.

Langkah-langkah penghitungan analisis datanya adalah sebagai berikut :

N	= 67	N	= 67
X	= 1.430	x	= 1430
Y	= 2.074	y	= 2.074
X ²	= 30.740	x ²	= 220
Y ²	= 64.587	y ²	= 385,87
XY	= 44.443	xy	= 177

Dari data penjumlahan data skor variabel X dan Y tersebut kemudian di masukkan kedalam persamaan untuk mencari nilai koefisien regresi dan nilai dari konstanta.

$$1) \quad \sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$2) \quad \sum Y = a \sum X + NK$$

$$1) \quad 44.443 = 30.740a + 1430K \quad | \times 67$$

$$2) \quad \underline{2.074 = 1.407a + 67K} \quad | \times 1430$$

$$3) \quad 2.977.681 = 2.155.390a + K$$

$$4) \quad \underline{2.965.820 = 2.140.710 + K} \quad \underline{\quad}$$

$$11.861 = 14.860a$$

$$a = \frac{11.861}{14.680} = 0,80$$

Setelah nilai a diketahui kemudian kembali ke persamaan 2 untuk mencari nilai K yaitu

$$2.) 2.074 = 1.430a + 67K$$

$$2.074 = 1.430 (0,80) + 67K$$

$$2.074 = 1.144 + 67K$$

$$-67K = 1.144 - 2.074$$

$$K = 13,88$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,80 X + 13,88$$

Persamaan diatas menunjukkan :

a. Koefisien regresi pelayanan usaha (X)

Variabel pelayanan usaha (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,80 menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi anggota koperasi.

b. Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar 13,88 menunjukkan bahwa apabila variabel pelayanan usaha naik sebesar 13,88 maka akan mengakibatkan partisipasi anggota naik sebesar 13,88. Hal ini disebabkan Partisipasi anggota koperasi dipengaruhi oleh pelayanan usaha koperasi .Sehingga apabila pelayanan usaha koperasi naik maka partisipasi anggota juga naik pula.

B. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi garis regresi yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel pelayanan usaha koperasi dalam memberikan pengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi.

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum xy}{y^2}}$$

$$R_y = \sqrt{\frac{0,80 \cdot (177)}{385}}$$

$$R_y = \sqrt{\frac{141,6}{385}}$$

$$= 0,65$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana diketahui nilai multiple R (koefisien korelasi) sebesar 0,605. Koefisien korelasi sebesar 0,605 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pelayanan usaha koperasi dan partisipasi anggota koperasi dapat dikategorikan korelasi sedang, seperti yang terlihat pada tabel

Tabel 4. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi

Interval koefisien	Korelasi
0,00-0,20	Tidak ada korelasi
0,21-0,40	Korelasi rendah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi tinggi
0,81-1,00	Korelasi sempurna

Mohammad Ali (1993 : 188)

Uji signifikansi dengan :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2y)}$$

$$= \frac{0,605^2(67 - 1 - 1)}{1(1 - 0,605)}$$

$$= \frac{23,79}{0,634}$$

$$= 37,53$$

Berdasarkan perhitungan uji F di atas diketahui bahwa f hitung sebesar 37,53 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan usaha koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi. Sebab F hitung sebesar $37,53 > F$ tabel = 3,99 dengan tingkat $\alpha = 0,05 >$ signifikansi 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pelayanan usaha koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006).

C. Efektifitas Garis Regresi (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$\begin{aligned} R \text{ square} \times 100\% &= R^2 y \times 100\% \\ &= 0,605^2 \times 100\% \\ &= 0,366 \times 100\% \\ &= 36,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan r square diatas menunjukkan bahwa besarnya prosentase pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi (Studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan Tahun 2006) adalah sebesar 36,6 % sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Antara lain, faktor kelembagaan dan lingkungan.

4.3 Diskusi Hasil Penelitian

Partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel salah satunya adalah pelayanan usaha, seperti yang terjadi di KPRI Bhakti Wuluhan. Jika pelayanan usahanya meningkat maka partisipasi anggota juga akan meningkat pula. Hendar dan Kusnadi menyatakan bahwa bila koperasi mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasi akan meningkat (1999:79).

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan usaha koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana $F_{hitung} = 37,53 > F_{tabel} = 3,99$.

Hasil analisis di atas sangat sesuai dengan keadaan di lapangan bahwa pelayanan usaha koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi. Karena semakin baik pelayanan usaha maka semakin baik pula tingkat partisipasi para anggotanya. Pentingnya pelayanan usaha tidak lain karena faktor ini sangat menentukan maju tidaknya sebuah koperasi yang salah satunya ditandai dengan omzet yang berhasil diraih. Menurut Sadeli (2000:64), 3 kepuasan yang menyebabkan pembeli sering datang ke sebuah toko, antara lain : merasa puas dengan barang yang di jual, puas dengan cara menjual dan puas dengan harga barang.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa pelayanan usaha berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Penelitian yang dilakukan di KPRI Bhakti ini hanya memberikan kontribusi sebesar 36,6%, hal ini karena pelayanan usaha yang dilakukan oleh KPRI Bhakti belum bisa dinilai sangat memuaskan karena masih terdapat kekurangan dalam melayani anggota terutama pada unit pertokoan dan simpan pinjam. Faktor lain yang bisa mempengaruhi partisipasi anggota, antara lain faktor kelembagaan dan lingkungan. Artinya manajemen yang dijalankan dalam lembaga koperasi tersebut juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Menurut Baswir (1997:252), dalam aspek kelembagaan, penempatan tenaga pelaksana (pengurus dan karyawan) hendaknya ditempatkan sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Begitu juga dalam mengelola koperasi, tenaga pengelola hendaknya dipilih tenaga yang berjiwa koperasi, profesional, kreatif dan inovatif. Karena hal itu bisa mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Selain itu, kondisi lingkungan disekitar KPRI Bhakti juga berpengaruh, termasuk para pesaing dan ancaman lain, jika kondisi lingkungan kondusif, maka partisipasi anggota baik pula. Menurut Supriyono

(1998:93), lingkungan dapat mempengaruhi dan dapat menuntun kearah kesempatan atau ancaman pada kehidupan dan perkembangan perusahaan (koperasi), lingkungan secara relevan berpengaruh terhadap proses operasi keputusan perusahaan (koperasi).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota, mereka menyatakan bahwa pelayanan usaha yang dijalankan di KPRI Bhakti masih dianggap cukup memuaskan karena masih ada kekurangan baik dari segi penyediaan barang maupun dalam pemberian penghargaan bagi yang tercatat sebagai anggota yang aktif dalam kegiatan simpan pinjam. Dari segi partisipasi, mereka cukup berpartisipasi walaupun tidak sepenuhnya.

Tanggung jawab ini bukan hanya terbebankan pada pengurus saja tetapi juga para anggota karena sumbangan ide dan saran dari anggota akan sangat membantu dan mempercepat perkembangan koperasi.

Dari penelitian ini memberikan kontribusi bahwa pelayanan memang berpengaruh terhadap partisipasi anggota akan tetapi koperasi juga sangat perlu memperhatikan faktor-faktor lain agar tujuan koperasi dapat tercapai.

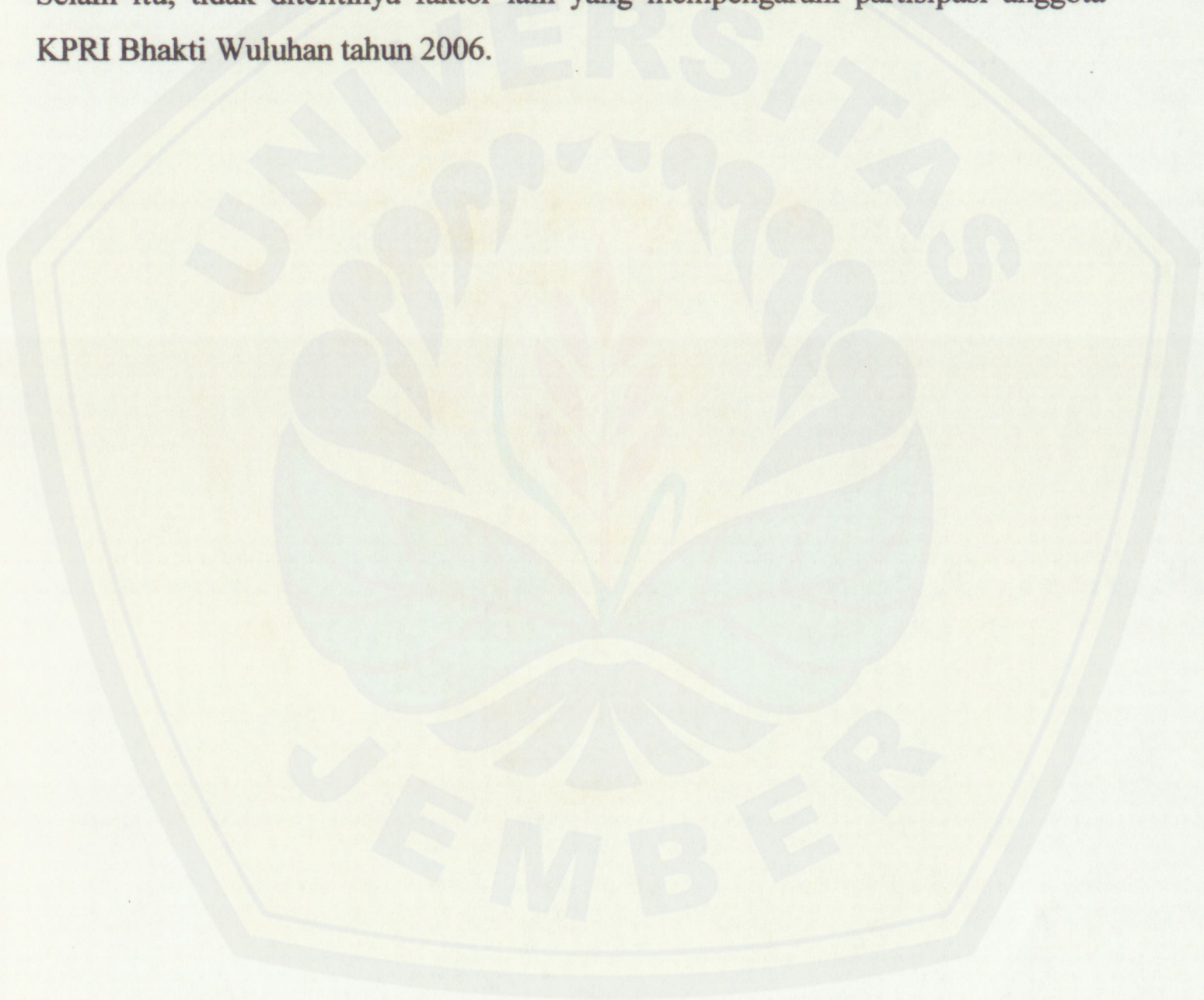
4.4 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

4.4.1 Kekuatan Penelitian

Kekuatan dari penelitian ini adalah menggunakan data primer yang meliputi kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi yang di peroleh peneliti dan sangat mendukung penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial yaitu analisis statistik regresi dan uji F untuk membahas permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, penganalisan data pada penelitian ini menggunakan penghitungan secara manual, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan.

4.4.2 Kelemahan Penelitian

Kelemahan dari penelitian ini pada pengambilan responden anggota KPRI Bhakti Wuluhan yang hanya mengambil 67 orang dari keseluruhan anggota koperasi sebanyak 200 orang. Meskipun jumlah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan namun masih dalam batas minimal. Oleh karena itu, ada kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda jika responden yang diambil lebih banyak lagi. Selain itu, tidak ditelitinya faktor lain yang mempengaruhi partisipasi anggota KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006.





BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan inferensial maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis deskriptif mengenai pelayanan usaha diperoleh hasil bahwa pelayanan usaha di KPRI Bhakti Wuluhan masih dinilai cukup memuaskan karena masih terdapat kekurangan dalam hal pelayanannya terhadap anggota. Sedangkan berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa pelayanan usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota di KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006.
- b. Kontribusi prosentase pengaruh variabel pelayanan usaha terhadap partisipasi anggota di KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006 dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) sebesar 36,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Hendaknya koperasi khususnya KPRI tetap memperhatikan pelayanan usaha yang diberikan pada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya karena hal itu mampu meningkatkan partisipasi anggota.
2. KPRI Bhakti Wuluhan dalam perkembangannya diharapkan mampu memperluas sasaran pasar sehingga dapat memberikan keuntungan lebih bagi koperasi.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk meneliti variabel lain seperti faktor kelembagaan dan lingkungan yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Bina Aksara.
- Astutik S. Merry. 1998. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi anggota KUD Sumber Pulung di Desa Kepulungan Kec. Gempol Kab. Pasuruan tahun 1998*. Skripsi.
- Atmaja, Lukas.S . 1997 . *Memahami Statistika Bisnis (Buku 2)*. Yogyakarta : Adi Yogyakarta.
- Aziz, Amin . 1986 . *Dinamika Perkembangan Kelembagaan Koperasi*. Jakarta : Prisma Jakarta.
- Chaniago, Arifinal . 1987 . *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : PT Angkasa Bandung.
- Djaja, Sutrisno . 2002 . *Metodologi Penelitian Sosial*. Jember : FKIP UNEJ
- Djatnika S Arifin, Sri . 2000 . *Ekonomi Koperasi , Teori & Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hadi, Sutrisno . 2004 . *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Kartasapoetra, G . 2003 . *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kusnadi & Hendar . 1999 . *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mc Carthy, E. Jerome . 1996 . *Dasar – Dasar Pemasaran*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Munker H, Hans . 1997 . *Masa Depan Koperasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mutis, Thoby . 1992 . *Perkembangan Koperasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nugroho, Adi . 1996 . *Sukses Berkoperasi*. Yogyakarta : CV Aneka Solo.
- Kotler, Philip . 1997 . *Manajemen Pemasaran Jilid II*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Kotler, Philip . 1996 . *Dasar-dasar Pemasaran jilid II*. Jakarta : PT Prenhallindo.

- Rahmayanti . 1997 . *Pengaruh Kepemimpinan dan Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi*. (Studi Kasus pada Koperasi Siswa di SMEA Negeri 1 Jember Tahun 1997). Skripsi.
- Revrison, Baswir. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta. BPFE.
- Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat
- Ruwiyati. 1997. *Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota di Bidang Usaha Pada KUD Mino Blambangan Kec. Muncar Kab. Banyuwangi*. Skripsi.
- Sadeli, M. Lili. 2000. *Pengantar Bisnis Ilmu Menjual*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soejono, Ibnoe . 2001 . *Jatidiri Koperasi*. Jakarta : LSP21
- Sudarsono, Edilius . 1992 . *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarsono, Edilius . 2004 . *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukamdiyo, Ign . 1999 . *Manajemen koperasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Erlangga.
- Sunindhia, Y.W & Widiyanti Ninik .1992 . *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriyono, R.A. 1998. *Manajemen Strategik*. Jilid 1. Yogyakarta. BPFE.
- Tiktik Sartika P. & Abd Rachman S. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Umar, Husein . 1998 . *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- _____ . 1993 . *Undang – undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian & Penjelasannya*. Bandung : Anugerah Karya Aksara.
- Widyanti Ninik & Anoraga, Panji . 1998 . *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wirasasmita, A. Rivai . 1999 . *Manajemen Koperasi*. Bandung : Pionir Jaya.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006	1. Adakah pengaruh yang signifikan pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006 2. Seberapa besar pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006	- Pelayanan Usaha (X) - Partisipasi (Y)	1. Pelayanan pada unit pertokoan, meliputi : - Penyediaan barang-barang kebutuhan anggota 2. Pelayanan jasa simpan pinjam 3. Foto Copi dan Wartel 1. Keaktifan dalam membayar simpanan dan angsuran 2. Kehadiran dalam RAT 3. Pengajuan kritik dan saran yang membangun 4. Frekuensi dalam melakukan transaksi di koperasi	1. Responden : Anggota KPRI Bhakti Wuluhan sejumlah 67 orang 2. Informan : pengurus KPRI Bhakti Wuluhan 3. Dokumentasi	1. Penentuan daerah penelitian dengan menggunakan metode purposive area 2. Metode penentuan responden dilaksanakan dengan metode sampel random sampling 3. Pengumpulan data : - Observasi - Angket - Wawancara - Dokumentasi 4. Metode analisis data a. Analisis Regresi $Y = aX + k$ (Sutrisno Hadi :2004 :1) b. Analisis varian garis regresi $Ry = \sqrt{\frac{a \sum xy}{xy^2}}$ (Sutrisno Hadi,2004 :22) $F Reg = \frac{R^2 y(N - m - 1)}{m(1 - R^2 y)}$ (Sutrisno Hadi,2004 :23) c. Efektifitas garis regresi $R^2 y \times 100\% = \dots\dots\dots\%$ (Sutrisno Hadi, 2004 : 40)	1. Di duga ada pengaruh yang signifikan pelayanan usaha terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006

Lampiran B

a. Tuntunan Observasi

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Mengamati karyawan melayani konsumen (pada unit pertokoan) jasa foto copy dan wartel.	Observasi
2.	Mengamati proses simpan pinjam	Observasi

b. Tuntunan Wawancara

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Perkembangan KPRI Bhakti dari tahun ke tahun	Pengurus
2.	Omzet yang diraih setiap hari dari unit usaha yang ada	Karyawan
3.	Harga barang-barang yang dijual di KPRI	Karyawan

c. Tuntunan Angket

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Pelayanan pada unit usaha yang ada	Anggota Koperasi
2.	Partisipasi anggota	Anggota Koperasi

d. Dokumentasi

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Denah lokasi penelitian	Dokumen
2.	Realisasi simpanan anggota	Dokumen
3.	Daftar nama anggota dan pengurus	Dokumen
4.	Struktur Organisasi di KPRI Bhakti	Dokumen

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak / ibu / saudara

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini peneliti ingin menyampaikan bahwa dalam rangka penelitian tentang pengaruh pelayanan usaha terhadap partisipasi anggota sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi maka peneliti meminta kesediaannya untuk mengisi angket/pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan hubungan keanggotaan Bapak/Ibu/saudara dengan koperasi dan lain-lain yang bersifat pribadi. Tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan penulisan skripsi.

Angket yang sudah terisi merupakan rahasia yang akan dijaga peneliti sepenuhnya.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ika Puspita Rini
010210301297

DAFTAR PERTANYAAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Berilah tanda (x) pada jawaban yang dianggap benar.
3. Setelah di isi mohon dikembalikan.
4. Pengisian angket tidak ada pengaruhnya dengan keanggotaan anda sekarang
5. Atas kesediaannya di sampaikan terima kasih.

IDENTITAS PENGISIAN

1. Nama :
2. Alamat :

DAFTAR PERTANYAAN

3.1 Pelayanan

3.1.1 Pelayanan pada unit pertokoan

1. Apakah barang yang anda butuhkan tersedia di koperasi ?
 - a. selalu tersedia
 - b. sering tersedia
 - c. kadang-kadang tersedia
2. Apakah harga barang-barang yang disediakan koperasi itu terjangkau ?
 - a. sangat terjangkau
 - b. cukup terjangkau
 - c. kurang terjangkau

3. Bagaimana kualitas barang yang disediakan oleh koperasi ?

- a. sangat baik karena kualitasnya di atas toko-toko lain.
- b. cukup baik karena kualitasnya sama dengan toko-toko lain.
- c. kurang baik karena kualitasnya di bawah toko-toko lain.

3.1.2 Pelayanan jasa simpan pinjam

4. Apakah pelayanan berupa simpan pinjam bermanfaat bagi kepentingan anda ?

- a. sangat bermanfaat karena memudahkan saya untuk mendapatkan pinjaman di saat mendesak dan membiasakan saya untuk menyimpan secara rutin.
- b. cukup bermanfaat karena memudahkan saya untuk mendapatkan pinjaman di saat membutuhkan.
- c. kurang bermanfaat karena jumlah nominalnya sedikit dan terbatas.

5. Bila simpanan anggota pada akhir tahun buku tercatat sebagai penyimpan terbesar dan terajin. Apakah anggota mendapatkan penghargaan ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang

6. Apakah proses peminjaman uang di koperasi syarat-syaratnya mudah ?

- a. sangat mudah karena hanya menunjukkan kartu identitas saja pinjaman langsung di berikan
- b. cukup mudah karena hanya menunjukkan kartu identitas dan melihat besar kecilnya gaji saja.
- c. sulit, karena harus melunasi berbagai iuran dan melihat besar kecilnya gaji.

3.1.3 Pelayanan jasa foto copy dan wartel

7. Apakah anda mendapatkan hasil yang memuaskan pada unit foto copy ?

- a. sangat memuaskan karena kertasnya bagus dan tulisan terbaca jelas.
- b. cukup memuaskan karena tulisan terbaca jelas.
- c. kurang memuaskan karena tulisan kurang jelas.

8. Apakah anda merasa nyaman saat menelpon lewat wartel koperasi?
- sangat nyaman karena ruangan selalu bersih dan suara lewat telpon terdengar jelas.
 - cukup nyaman karena suara lewat telpon terdengar jelas.
 - kurang nyaman karena suara lewat telpon kurang jelas.
9. Bagaimana sikap petugas foto copy dan wartel saat melayani anda?
- sangat ramah
 - cukup ramah
 - kurang ramah

3.2 Partisipasi (Y)

3.2.1 Keaktifan dalam membayar Simpanan dan Angsuran

10. Sewaktu pertama kali anda menjadi anggota koperasi apakah anda setuju dengan simpanan pokok yang ditetapkan ?
- sangat setuju karena jumlahnya sesuai dengan kemampuan tiap anggota dan tidak terlalu tinggi.
 - cukup setuju karena besarnya simpanan tidak memberatkan anggota
 - kurang setuju karena besar simpanan terlalu tinggi dan memberatkan anggota.
11. Pada setiap bulan apakah anda selalu membayar simpanan wajib ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
12. Apakah anda keberatan dengan angsuran yang harus dibayar dari simpanan anda ?
- tidak memberatkan, karena hal itu sudah menjadi keputusan dalam rapat anggota.
 - agak memberatkan, karena jasanya cukup tinggi
 - memberatkan, karena jasanya sangat tinggi

3.2.2 Kehadiran dalam RAT

13. Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota tahunan ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
14. Apakah anda memperhatikan dan mendengarkan secara aktif segala hal yang dibahas dalam rapat anggota ?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
15. Setelah rapat usai, apakah anda memahami hasil rapat tersebut ?
- sangat memahami
 - cukup memahami
 - kurang memahami

3.2.3 Pengajuan Kritik dan Saran

16. Apakah anda memberikan kritik dan saran terhadap jalannya organisasi koperasi pada saat rapat anggota ?
- selalu, karena itu adalah kesempatan saya untuk berpendapat dalam rangka memajukan koperasi.
 - sering, karena di dorong oleh anggota – anggota yang lain
 - kadang-kadang, apabila sudah tidak ada yang mengajukan kritik dan saran
17. Apakah anda juga mengajukan ide-ide bagi perkembangan koperasi dimasa mendatang ?
- Selalu, karena koperasi sangat membutuhkan ide-ide yang bagus dari para anggotanya
 - Sering, karena ide-ide saya sering disetujui
 - kadang-kadang, karena ide-ide saya jarang disetujui

18. Bila rapat pergantian pengurus dan pemilihan pengurus baru apakah anda juga memberikan masukan ?
- selalu, karena hal itu menyangkut perkembangan koperasi selanjutnya
 - sering, karena setiap anggota diberi kesempatan
 - kadang-kadang, apabila sudah tidak ada yang memberi masukan

3.2.4 Frekuensi dalam melakukan transaksi di koperasi

19. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apakah anda selalu membeli di koperasi ?
- selalu, karena barang yang saya butuhkan selalu tersedia
 - sering, karena barang yang saya butuhkan biasanya tersedia
 - kadang-kadang, karena barang yang saya butuhkan jarang tersedia
20. Berapa kali rata-rata dalam seminggu anda membeli di koperasi ?
- hampir setiap hari
 - dua kali seminggu
 - seminggu sekali
21. Bila barang-barang yang dijual di koperasi kurang sesuai dengan selera anda bagaimana dengan sikap anda ?
- membenarkan pengurus saat RAT
 - menegur pengurus saat itu juga
 - mempengaruhi orang lain untuk tetap membeli

Lampiran D

Transkrip Wawancara dengan Anggota Koperasi

- | No | Nama Responden |
|----|---|
| 1. | P: Sudah berapa lama anda menjadi anggota koperasi ?
R: Saya menjadi anggota sudah 10 tahun. Tepatnya ketika saya baru ditempatkan di SDN Taman sari 1 |
| 2. | P : Keuntungan apa yang anda dapatkan dengan menjadi anggota koperasi ?
R : Banyak sekali keuntungan yang saya peroleh diantaranya saya bisa dengan mudah memperoleh barang yang saya butuhkan dengan harga dan kualitas yang memuaskan. Walaupun terkadang koperasi terlambat dalam hal penyediaan barang-barang kebutuhan tersebut. Selain itu saya juga bisa meminjam uang di koperasi ketika saya membutuhkan. |
| 3. | P : Apakah anda sering membeli barang – barang di koperasi ?
R : Ya, saya selalu membeli barang kebutuhan sehari-hari di koperasi. |
| 4. | P : Bagaimana dengan karyawan pada unit pertokoan koperasi ?
R : Karyawan disana sangat ramah dan memakai seragam sehingga tampak sangat rapi. Pembeli tidak pernah ada yang kecewa dengan pelayanan mereka. |
| 5. | P : Apakah anda juga memanfaatkan jasa Foto copy dan Wartel ?
R : Ya, saya juga memanfaatkan jasa foto copy dan wartel. |
| 6. | P : Bagaimana menurut anda pelayanan pada unit tersebut ?
R : Menurut saya pelayanan pada unit foto copy dan wartel sudah cukup memuaskan, hasil cetakannyapun jelas dan harganya murah. Sedangkan pada jasa wartel, saya merasa puas dengan fasilitas yang disediakan. Seperti kipas angin, ruang kedap suara dan suara yang jelas. |
| 7. | P : Setiap tahun, koperasi selalu mengadakan rapat anggota tahunan. Apakah anda selalu hadir dan memberikan kritik, saran dan ide ?
R : Ya, saya selalu hadir dalam RAT, dan saya juga sering menyampaikan kritik, saran maupun ide. Akan tetapi terkadang saya juga enggan dalam memberi masukan karena sudah banyak hal serupa juga di sampaikan dalam RAT. |

Lampiran E

No	Nama Responden	Keterangan
1	Saeran	SDN. Tamansasi I
2	Mubayanah	Idem
3	Sudirman	Idem
4	Maskur	Idem
5	Ahmadi	Idem
6	Alfiah	Idem
7	Aminah	SDN. Tamansari VI
8	Giman	Idem
9	Hasim	Idem
10	Suwandi	Idem
11	Munir	Idem
12	Raup	Idem
13	Supriyati	Idem
14	Mu'alim	SDN. Tanjung Rejo V
15	Tufahnurafa	Idem
16	Subroto	Idem
17	Slamet R	Idem
18	Sumarsih	Idem
19	Sumani	Idem
20	Mukhit AR	SDN. Tanjung Rejo VI
21	Siti Wakhidah	Idem
22	Sri Susiyati	Idem
23	Muntasiyah	Idem
24	Muji Astutik	Idem
25	Munzirin	Idem
26	Suhartatik	Idem
27	Drs. Marni	SDN Tanjung Rejo IX
28	Imam Ghozali	Idem

29	Miyatun	Idem
30	M. Sholeh	Idem
31	Sumilah	Idem
32	Nanik	Idem
33	Nurul CH	SDN. Kesilir I
34	Ninikiryani	Idem
35	Drs. Tobin	Idem
36	R. Martini	Idem
37	Sundari	Idem
38	Anshori	Idem
39	Sukadi	Idem
40	Suroso	SDN. Kesilir VI
41	Suwarto	Idem
42	Tughino	Idem
43	Siti Fathonah	Idem
44	Murtia'ah	Idem
45	Emi Jumiyati	Idem
46	Rahayu DA	SDN. Kesilir VII
47	Mukadoroh	Idem
48	Karsiyah	Idem
49	Sutaji	Idem
50	Sulastri	Idem
51	Kustiyah	SDN. Lojejer I
52	Ponirah	Idem
53	Sukip Wahyudi	Idem
54	Sudarsono	Idem
55	Askuriyah	Idem
56	Suyadi	Idem
57	Kaseno	Idem
58	Teguh Y	SDN. Lojejer II

59	Suyono	Idem
60	Poni Hariyati	Idem
61	Dwi Lestari	Idem
62	Sri Heri L	Idem
63	Sugiyono	SDN. Lojejer III
64	Huriyati	Idem
65	Mesiyem	Idem
66	M. Rokani	Idem
67	Ruslan	Idem



Lampiran F

Jawaban Quesioner Variabel (X) Pelayanan

No Responden	Jawaban Pertanyaan Butir Ke -									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	22
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	22
3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	20
4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	20
5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	18
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
8	2	2	2	3	1	2	3	3	3	21
9	3	3	2	2	1	1	3	3	3	21
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
11	3	3	2	3	1	2	3	3	3	23
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
13	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
14	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23
15	3	2	2	3	1	2	2	3	2	20
16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
18	3	2	2	3	1	2	2	3	2	20
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
20	3	2	2	3	1	2	3	3	3	22
21	2	2	2	3	1	2	3	3	3	21
22	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
23	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23
24	3	2	2	3	1	2	2	3	2	20
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
26	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
29	3	2	2	3	1	2	2	3	2	20
30	2	2	3	3	1	2	2	3	2	20
31	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
32	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22
33	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22
34	3	2	2	3	1	2	2	3	2	20
35	3	3	2	3	2	2	3	3	2	23
36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21

No Responden	Jawaban Pertanyaan Butir Ke -									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
37	3	2	3	2	1	2	3	2	2	20
38	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
39	3	3	2	2	1	2	3	2	3	21
40	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
41	2	3	2	3	2	2	3	3	2	22
42	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
43	3	3	2	3	1	2	3	2	3	22
44	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
45	3	2	2	2	1	2	3	3	3	21
46	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21
47	3	2	2	3	1	2	3	3	2	21
48	2	2	2	3	2	2	3	3	2	21
49	3	3	2	3	1	2	2	2	2	20
50	2	3	2	2	2	2	2	3	3	21
51	3	3	2	2	1	2	3	2	3	21
52	2	2	2	3	1	2	3	2	2	19
53	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
54	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
55	3	2	3	2	1	2	3	2	2	20
56	2	2	2	3	1	2	3	2	2	19
57	3	2	3	2	1	3	2	2	2	20
58	3	3	2	3	1	2	3	2	3	22
59	2	3	2	3	1	3	3	2	3	22
60	3	3	2	3	2	2	3	2	2	22
61	3	2	3	2	1	3	2	2	2	20
62	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
64	3	3	2	3	1	2	3	3	2	22
65	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21
66	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
67	3	2	2	3	1	2	3	3	3	22

Cara yang digunakan untuk menentukan kriteria baik, cukup dan kurang pada variabel pelayanan usaha adalah :

- a. mencari Range.

$$R = X_t - X_r + 1$$

Keterangan

R : Range

X_t: Nilai tertinggi

X_r: Nilai terendah

Sutrisno hadi (1993 : 75)

1: Bilangan Konstan

- b. Mencari Interval Kelas

$$\text{Interval kelas} = 3$$

- c. Mencari isi kelas

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah interval kelas}}$$

Keterangan :

i : Isi kelas

Sutrisno Hadi (1993 : 12)

R : Range

$$R = 35 - 27 + 1$$

$$= 9$$

Dengan Interval kelas 3 maka isis kelas :

$$i = \frac{9}{3}$$
$$= 3$$

dari perhitungan diatas dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Nilai 33 - 35 dikatakan baik

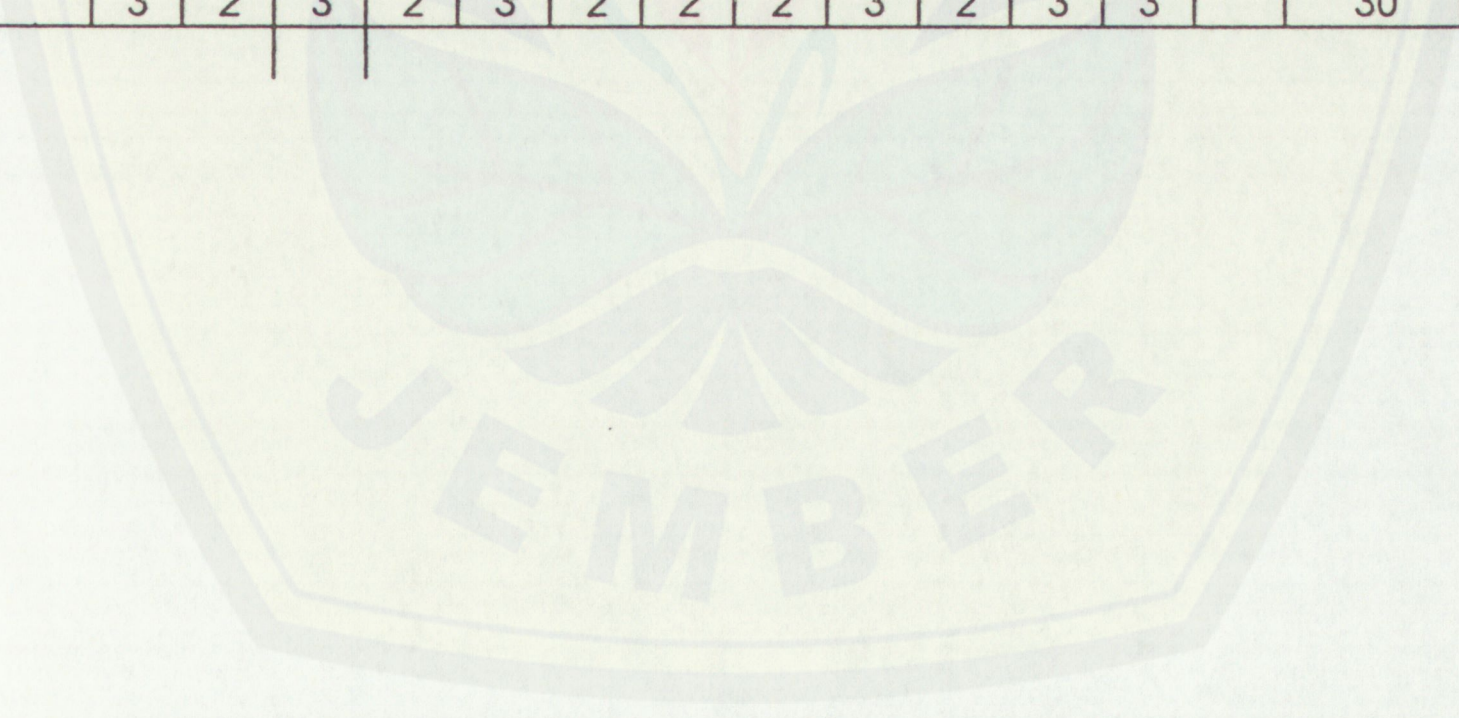
Nilai 30 - 32 dikatakan cukup

Nilai 27 - 29 dikatakan kurang

Jawaban Quesioner Variabel (Y) Partisipasi

No Responden	Jawaban Pertanyaan Butir Ke -													Total
	10	20	12	13	14	15	16	17	18	19	11	21	13	
1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2		31
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3		32
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3		31
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1		31
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2		33
6	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3		32
7	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2		30
8	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3		29
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3		33
10	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3		30
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		34
12	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3		30
13	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3		32
14	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2		31
15	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2		33
16	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3		31
17	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3		32
18	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2		30
19	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3		30
20	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3		32
21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		33
22	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3		31
23	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2		31
24	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3		31
25	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3		29
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3		34
27	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2		30
28	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2		30
29	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3		27
30	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3		32
31	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2		31
32	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3		33
33	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		34
34	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3		29
35	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3		30
36	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3		34
37	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3		29
38	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2		28
39	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2		30
40	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2		31
41	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3		30
42	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3		30

43	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2		28
44	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2		29
45	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		33
46	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3		32
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2		33
48	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3		31
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		35
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2		34
51	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3		28
52	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2		29
53	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2		28
54	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3		32
55	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3		31
56	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2		28
57	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2		31
58	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3		30
59	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3		31
60	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3		31
61	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2		32
62	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2		32
63	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3		33
64	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2		32
65	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2		30
66	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3		29
67	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3		30



Cara yang digunakan untuk menentukan kriteria baik, cukup dan kurang pada variabel partisipasi adalah :

- a. mencari Range.

$$R = X_t - X_r + 1$$

Keterangan

R : Range

X_t: Nilai tertinggi

X_r: Nilai terendah

1: Bilangan Konstan

- b. Mencari Interval Kelas

$$\text{Interval kelas} = 3$$

- c. Mencari isi kelas

$$I = \frac{R}{\text{Jumlah interval kelas}}$$

Keterangan :

I : Isi kelas

R : Range

$$\begin{aligned} R &= 35 - 27 + 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Dengan Interval kelas 3 maka isi kelas :

$$\begin{aligned} I &= \frac{9}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

dari perhitungan diatas dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Nilai 33 - 35 dikatakan baik

Nilai 30 - 32 dikatakan cukup

Nilai 27 - 29 dikatakan kurang

Lampiran G

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	22	31	682	484	961
2	22	32	704	484	1024
3	20	31	620	400	961
4	20	31	620	400	961
5	25	33	825	625	1089
6	18	32	576	324	1024
7	25	30	750	625	900
8	21	29	609	441	841
9	21	33	693	441	1089
10	19	30	570	361	900
11	23	34	782	529	1156
12	24	30	720	576	900
13	21	32	672	441	1024
14	23	31	713	529	961
15	20	33	660	400	1089
16	24	31	744	576	961
17	24	32	768	576	1024
18	20	30	600	400	900
19	19	30	570	361	900
20	22	32	704	484	1024
21	21	33	693	441	1089
22	21	31	651	441	961
23	23	31	713	529	961
24	20	31	620	400	961
25	19	29	551	361	841
26	25	34	850	625	1156
27	19	30	570	361	900
28	25	30	750	625	900
29	20	28	560	400	784
30	20	32	640	400	1024
31	21	31	651	441	961
32	22	34	748	484	1156
33	22	34	748	484	1156
34	20	29	580	400	841
35	23	30	690	529	900
36	21	34	714	441	1156
37	20	29	580	400	841

Digital Repository Universitas Jember

38	23	28	644	529	784
39	21	30	630	441	900
40	17	30	527	289	900
41	22	30	660	484	900
42	25	30	750	625	900
43	22	28	616	484	784
44	21	29	609	441	841
45	21	33	693	441	1089
46	21	32	672	441	1024
47	21	33	693	441	1089
48	21	31	651	441	961
49	20	35	700	400	1225
50	21	32	672	441	1024
51	21	28	588	441	784
52	19	29	551	361	841
53	23	28	644	529	784
54	24	32	768	576	1024
55	20	31	620	400	961
56	19	28	532	361	784
57	20	31	620	400	961
58	22	30	660	484	900
59	22	31	682	484	961
60	22	31	682	484	961
61	20	32	640	400	1024
62	21	33	693	441	1089
63	18	33	594	324	1089
64	22	32	704	484	1024
65	21	30	630	441	900
66	23	29	667	529	841
67	22	30	660	484	900
	1430	2074	44443	30740	64587

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	200	216	225	230	234	237	238
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84
	34,12	30,82	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14
15	8,86	6,51	5,56					
	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,40

(bersambung)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17

(bersambung)

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99
42	4,07	3,22	2,85	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90
50	4,03	3,18	2,70	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07
	7,01	4,92	4,08	3,60	2,29	3,07	2,91	2,77
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74

(bersambung)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor **5973** Jember, 2006
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin

Kepada : Yth. Bapak ketua KPRI Bhakti Wuluhan
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ika Puspita Rini
Nim : 010210301297
Jurusan/Program : IPS / P. Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga saudara dengan judul :

“PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI (studi kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan Th 2006)”

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,



Dra Wiwiek Eko B. MPd
NIP. 131475844



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
"BHAKTI"

KECAMATAN WULUHAN – KABUPATEN JEMBER
Jl. Pahlawan no. 64 Telp. (0336) 623782 Wuluhan 68162

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 08.0 / 22.51 / B.2. / 2006

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua KPRI Bhakti Kecamatan Wuluhan ,
Kabupaten Jember.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : IKA PUSPITA RINI

Nim : 010210301297

Jurusan / Program : IPS / Pend. Ekonomi

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di KPRI Bhakti Wuluhan dengan judul:

“ PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI (Studi Kasus Pada KPRI Bhakti Wuluhan tahun 2006)”

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Jember, 19 - 09 – 2006



Nip. 130497867

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IKA PUSPITA RINI
 NIM/Angkatan : 010210301297 / 2001
 Jurusan/Prog. Studi : P. IPS / P. EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPERASI
 TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
 (Studi Kasus pada KPRI Bhakti Wuluhan
 th 2006)
 Pembimbing I : Dra Sri Wahyuni
 Pembimbing II : Drs Umar H.M.S Msi

KEGIATAN KONSULTASI

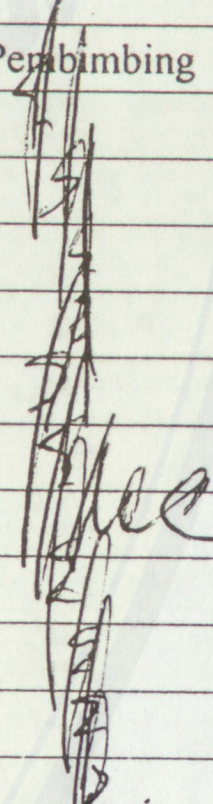
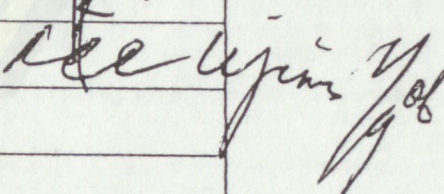
No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Selasa, 2-8-2005	Pengajuan Judul	Sp
2	Senin, 29-8-2005	ACC Judul	Sp
3	Selasa 15-11-2005	Konsultasi Bab I, II, III	Sp
4	Senin, 12-12-2005	Konsultasi Bab I, II, III	Sp
5	Selasa, 17-1-2006	" " "	Sp
6	Senin, 30-1-2006	" " "	Sp
7	Rabu, 1-2-2006	" " "	Sp
8	Rabu, 22-2-2006	" " "	
9	Senin, 6-3-2006	" " "	Sp
10	Senin, 27-3-2006	" " "	Sp
11	Senin, 17-4-2006	" " "	Sp
12	1	Free Seminar	Sp
13	Senin, 19-9-2006	Konsultasi Bab IV & V	Sp
14	Selasa, 26-9-2006	" " "	Sp
15		Ujian	Sp

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IKA PUSPITA RINI
 NIM/Angkatan : 010210301297 / 2001
 Jurusan/Prog. Studi : P. IPS / P. EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH PELAYANAN USAHA KOPE-
 RASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
 KOPERASI (Studi kasus pada KPRI Blahki
 Wuluan th 2006)
 Pembimbing I : Dra Sri Wahyuni Msi
 Pembimbing II : Drs Umar H.M.S Msi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Selasa, 2-8-2005	Pengajuan Judul	
2	Senin, 29-8-2005	Acc Judul	
3	Selasa 15-11-2005	konsultasi Bab I, II, III	
4	Senin, 12-12-2005	Konsultasi Bab I, II, III	
5	Rabu 3-1-2006	" " "	
6	Rabu, 22-3-2006	" " "	
7	Kam, 13-4-2006	" " "	
8	Sabtu 15-7-2006	" " IV & V	
9	Senin, 7-8-2006	konsultasi Bab IV & V	
10	Jum'at 25-8-2006	Konsultasi Bab IV & V	
11	Jum'at 1-9-2006	—————	
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

Lampiran L

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Peneliti :

Nama : Ika Puspita Rini
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 10 Mei 1983
Alamat : Gumelar – Balung – Jember
Agama : Islam
Nama Ayah : Imam Qomari
Nama Ibu : Enik S

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1	SDN. Gumelar 02	1995
2	SMPN 1 Balung	1998
3	SMUN 2 Jember	2001

